

**KIAI DAN PILKADA  
MOTIVASI KETERLIBATAN BUYA H.M. HUSNI THAMRIN  
MADANI DALAM PILKADA KABUPATEN BANYUASIN 2018**



**SKIRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ilmu Politik**

**Program Studi Ilmu Politik**

**Disusun Oleh :**

**Ridho Perkasa**

**NIM : 1627020105**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2020**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
di-

Palembang

Setelah melakukan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ridho Perkasa, Nim. 1627020105 yang berjudul “ **Kiai dan Pilkada Studi Kasus Motivasi Keterlibatan Buya H.M Buya Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Banyuasin 2018**” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, 20 Januari 2020

Pembimbing I



Dr. Kun Budianto M, Si  
NIP. 197612072007011010

Pembimbing II



Reni Apriani M, Si  
NIDN. 2021049401

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Ridho Perkasa

NIM : 1627020105

Program Studi : Ilmu Politik

Judul : **KIAI DAN PILKADA MOTIVASI KETERLIBATAN BUYA  
H.M. HUSNI THAMRIN MADANI DALAM PILKADA  
BANYUASIN 2018**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UIN Raden Fatah.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada program studi Ilmu Politik.

Palembang, 06 Maret 2020  
**DEKAN,**



**Prof. Dr. Izomiddin, M.A**  
NIP.196206201988031001

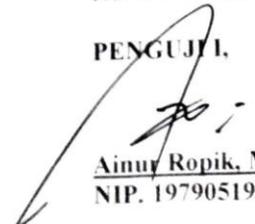
**TIM PENGUJI**

**KETUA,**



**Dr. Ahmad Syukri, M.Si**  
NIP.197705252005011014

**PENGUJI I,**



**Ainur Ropik, M.Si**  
NIP. 197905192007101005

**SEKRETARIS,**



**Afif Musthofa Kaywami, M.Sos**  
NIDN. 2027029302

**PENGUJI II,**



**Erik Darmawan, M.H**  
NIDN. 0217057402

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Perkasa  
NIM : 1627020105  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Kiai dan Pilkada ( Studi kasus Motivasi Keterlibatan Buya  
H.M Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Banyuasin  
2018.

Menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun Perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan Skripsi ini.



Banyuwangi, 20 Januari 2020

Ridho Perkasa  
NIM 1627020105

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian ( pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.

( QS Al-Baqorah: 148 )

### **PERSEMBAHAN**

Karya kecilku ini kupersembahkan kepada :

1. Ibunda Zuhelmita dan ayahanda Iskandar tercinta
2. Nenek tercinta Chainar
3. Kakak tercinta Rizki Randa Pratama
4. Bapak dan ibu pembimbingku Dr. Kun Budianto M,Si dan Reni Apriani M,Si
5. Ketua Prodi dan Sekretaris program Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada Penulis
7. Seluruh sahabat Ilmu Politik C angkatan 2016, yang telah bersama-sama berbagi ilmu , berdiskusi, bercanda, dan saling berbagi rasa kalian luar biasa dan teristimewah

## **ABSTRAK**

Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Banyuasin telah dilaksanakan pada tahun 2018 yang diikuti oleh 5 pasang calon Bupati dan Wakil Bupati salah satunya adalah Buya Husni Thamrin Madani ia adalah seorang kiai dan pimpinan pondok pesantren Qodratullah oleh karena itu hal ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini berjudul Kiai dan Pilkada ( studi motivasi keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Madani pada pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motivasi Buya H.M Husni Thamrin Madani untuk mengikuti pencalonan pemilihan kepala Daerah khususnya di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 yang lalu dan untuk mengetahui pendapat santri terhadap keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Madani dalam pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banyuasin 2018. Objek dalam penelitian ini yaitu Buya H.M Husni Thamrin Madani yang terlibat dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018 dan para santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin. Teori yang digunakan adalah teori Mc. Clelland. Dalam teori terdapat 3 unsur utama seseorang dalam melakukan kegiatan sosial nya 1. Motif berkuasa 2. Motif berafiliasi 3. Motif berprestasi. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian berdasarkan lapangan. Sumber data primer dan informasi diperoleh melalui wawancara dengan Buya H.M Husni Thamrin Madani serta santri dan masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa berita online, gambar, lampiran, gambar serta dokumen. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tehnik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Motif H.M Buya Husni Thamrin Madani mengikuti Pencalonan bupati Kabupaten Banyuasin adalah karena 1. Adanya keinginan untuk menjadi pelayan dan memiliki pengaruh terhadap orang lain. 2. Adanya dorongan dari sejumlah kelompok masyarakat yang mempercayakan kepadanya maju sebagai Calon Bupati Banyuasin. 3. Meningkatkan prestasi yang telah Buya Husni capai selama ini.

**Kata kunci: Kiai, Pilkada, Motivasi**

## ABSTRACT

Election of Regional Heads in Banyuasin Regency was held in 2018 which was followed by 5 pairs of candidates for Regent and Deputy Regent, one of whom was Buya Husni Thamrin Madani. He was a kiai and head of the Qodratullah Islamic boarding school. This study is entitled Kiai and Pilkada motivational studies of the involvement of HM. Husni Thamrin Madani in the Banyuasin district elections in 2018. The purpose of this study is to find out what motivated Buya HM Husni Thamrin Madani to take part in the nomination of regional head elections in Banyuasin Regency in 2018 ago and to find out the opinion of students on the involvement of Buya HM Husni Thamrin Madani in the 2018 Banyuasin District Head election. The object in this study was Buya HM Husni Thamrin Madani who was involved in the 2018 Banyuasin District Election and the students of Qodratullah Islamic Boarding School in Banyuasin. The theory used is Mc. Clelland In theory there are 3 main elements in a person's social activities 1. Motive for power 2. Motive for affiliation 3. Motive for achievement. This type of research is descriptive with a qualitative approach that is research based on the field. Primary data sources and information obtained through interviews with Buya H.M Husni Thamrin Madani as well as students and the community. While secondary data sources in this study are in the form of online news, pictures, attachments, pictures and documents. Data collection in this study was carried out by means of in-depth interview techniques, observation, and documentation. The results showed the H.M Buya Husni Thamrin Madani Motive following the nomination of the regent of Banyuasin Regency was because 1. There was a desire to be a servant and have an influence on others. 2. There is encouragement from a number of community groups who entrust him forward as a candidate for Regent of Banyuasin. 3. Improving the achievements Buya Husni has achieved so far.

**Keywords: Kiai, Local elections, Motivation**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                    | ii   |
| SURAT PERNYATAAN.....                               | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                         | v    |
| ABSTRAK .....                                       | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                     | viii |
| DAFTAR TABEL.....                                   | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | ixi  |
| KATA PENGANTAR .....                                | x    |
| BAB I.....  | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                    | 1    |
| <b>A. Latar belakang</b> .....                      | 1    |
| <b>B. Rumusan masalah</b> .....                     | 6    |
| <b>C. Tujuan Penelitian</b> .....                   | 6    |
| <b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....                 | 7    |
| <b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....                    | 7    |
| <b>F. Kerangka Teori</b> .....                      | 12   |
| <b>G. Metodologi penelitian</b> .....               | 15   |
| 1. Metode penelitian.....                           | 16   |
| 2. Data dan Sumber Data.....                        | 16   |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 17   |
| 4. Lokasi penelitian .....                          | 18   |
| 5. Teknik Analisis Data.....                        | 18   |
| <b>H. Sistematika Penulisan Laporan</b> .....       | 20   |
| BAB II.....   | 22   |
| GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....                | 22   |
| <b>A. Letak Geografis Kabupaten Banyuasin</b> ..... | 22   |

|  |    |
|--|----|
| <b>B. Pilkada Banyuasin 2018</b> .....   | 41 |
| <b>E. Pondok Pesantren Qodratulloh Langkan Banyuasin</b> .....   | 30 |
| <b>G. Buya H. Husni Thamrin Madani</b> .....   | 27 |
| <b>BAB III</b> .....   | 51 |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....  | 51 |
| <b>A. Motivasi Buya Husni Thamrin Madani maju sebagai salah satu calon Bupati Banyuasin tahun 2018.</b> .....                    | 52 |
| 1) Motif kekuasaan .....   | 52 |
| 2) Motif Berafiliasi .....   | 55 |
| 3) Motif berperstasi .....   | 59 |
| <b>B. Tanggapan para santri terhadap pencalonan Buya Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin Tahun 2018.</b> ..... | 64 |
| <b>BAB IV</b> .....  | 71 |
| <b>PENUTUP</b> .....   | 71 |
| <b>A. KESIMPULAN</b> .....   | 71 |
| <b>B. Saran</b> .....  | 72 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 73 |
| <b>Lampiran :</b> .....  | 75 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati 2018 .....       | 5  |
| Tabel 2.1 Luas Kecamatan di Kabupaten Banyuasin .....             | 24 |
| Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin ..... | 26 |
| Tabel 2.8 Daftar Pemilih Tetap .....                              | 42 |
| Tabel 2.10 Daftar Riwayat Hidup Paslon 1 .....                    | 44 |
| Tabel 2.11 Daftar Riwayat Hidup Paslon 2 .....                    | 45 |
| Tabel 2.12 Daftar Riwayat Hidup Paslon 3 .....                    | 46 |
| Tabel 2.13 Daftar Riwayat Hidup Paslon 4 .....                    | 47 |
| Tabel 2.14 Daftar Riwayat Hidup Paslon 5 .....                    | 48 |
| Tabel 2.15 Paslon dan Partai Koalisi .....                        | 49 |
| Tabel 2.16 Rekapitulasi suara Pilkada Banyuasin 2018 .....        | 50 |
| Tabel 2.17 bagian lembaga PPQ .....                               | 37 |
| Tabel 2.18 Guru dan Karyawan PPQ .....                            | 38 |
| Tabel 2.19 Sarana Dan Prasarana PPQ .....                         | 39 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Wilayah Admintrasi Kabupaten Banyuasin..... | 41 |
| Gambar 2.2 Pilkada Serentak 2018 .....                      | 31 |
| Gambar 2.3 Buya H.M Husni Thamrin Madani .....              | 27 |
| Gambar 3.1 Deklarasi Pasangan Nomor Urut 3 .....            | 56 |
| Gambar 3.2 Pondok Pesantren Qodratullah .....               | 61 |

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warrohmatulahi wabarakatu*

*Alhamdulillah* syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Karena atas berkah, rahmat dan hidayah-nya Skripsi yang berjudul “ Kiai dan pilkada Studi Kasus Motivasi Keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk tugas akhir sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian, atas terselesaikannya skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, Ma sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN RF Palembang;
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai wakil Dekan I FISIP UIN RF Palembang;
4. Ainur Ropik, M.Si sebagai wakil Dekan II FISIP UIN RF Palembang;
5. Dr. Kun Budianto, M.Si Sebagai wakil Dekan III FISIP UIN RF Palembang seklaigus pembimbing I Skripsi Penulis;
6. Dr. Ahmad Sukri M,Si sebagai ketua Prodi Ilmu Politik
7. Afif Musthofa Kawwami M, Sos sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik

8. Reni Apriani. M.Si selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan masukan, dan semangat bagi perbaikan Skripsi ini;
9. Seluruh Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN RF Palembang;
10. Orang tua, Sudara dan keluarga yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat, dan dukungan kepada penulis;
11. Para informan yang telah membantu melengkapi hasil penelitian;
12. Sahabat-sahabat dan teman dekat yang telah senantiasa selalu meluangkan waktunya untuk bertukar pikiran dan menyemangati penulis;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu;

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian dan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 20 Januari 2020  
Penulis,

Ridho Perkasa  
NIM 1627020105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kehadiran tokoh Agama (kiai) dalam politik memperkuat peran posisi ulama di tengah masyarakat. Kiai tidak hanya mengurus masalah-masalah yang berkaitan dengan agama saja tetapi kiai sebagai elit lokal juga memiliki tugas dan tanggung jawab membimbing dan mendidik masyarakat terutama para pengikutnya ( jamaah ) agar sadar dan melek politik. Politik tidak hanya menjadi lahan garap para tokoh-tokoh politik saja, tetapi menjadi hal yang biasa dan menjadi milik siapa saja yang mau dan peduli terhadap masa depan daerah termasuk didalamnya tokoh agama ( kiai ).<sup>1</sup>

Bagi kiai yang terjun dalam politik praktis, moralitas harus digunakan agar tidak mengedepankan kepentingan diri sendiri, golongan serta kepentingan politik sesaat dengan menghalalkan dan menggunakan segala cara termasuk menjual dalil-dalil agama dalam mimbar agama. Kiai tidak diperkenankan menggunakan jargon-jargon agama untuk memobilisasi masa dan umat demi tujuan politik sesaatnya. Apabilah nanti setelah terpilih menjadi politisi para kiai harus benar-benar memperjuangkan hak rakyat yang selama ini tertindas oleh penguasa baik dalam bidang ekonomi, politik dan sosial budaya serta memperjuangkan nilai-nilai ajaran Islam yang sangat luhur dan mulia, sesuai syariat agama.

---

<sup>1</sup>Rudi Subiyakto, *keterlibatan kiai dalam pilkada studi kasus pilkada di kabupaten Banjarnegara 2006,dalam jurnal Ilmu Politik dan Ilmu pemerintahan, vol. 1. No 1,2011. Hal 49.*

Kiai dalam politik selalu menarik untuk dibahas, keterlibatan kiai di panggung politik merupakan isu yang sering kali diperdebatkan, adanya dua pendapat yang bertentangan dengan keterlibatan kiai dalam politik praktis. Ada yang beranggapan kiai seharusnya cukup berperan sebagai pengayom umat dalam kehidupan beragama, oleh karena itu lebih tepatnya ia menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis dan tetap menjadi tokoh agama untuk semua golongan demi tegaknya syariat Islam, adapula yang sebaliknya tidak ada alasan seorang kiai meninggalkan politik karena berpolitik merupakan bagian dari agama itu sendiri, dalam kata lain agama dan negara saling membutuhkan.

Fenomena Kiai pada saat ini tampaknya sedang mengalami pergeseran nilai dan peran yang cukup menarik untuk diteliti. Kiai yang pada prinsipnya bersifat istiqomah untuk membina pesantren dan para santrinya serta sebagai pengayom kebutuhan spiritual masyarakat, kini tampaknya sudah mulai melirik kepada dunia politik. Ironisnya, partisipasi Kiai dalam politik sering dijadikan dan dimanfaatkan oleh kalangan politisi tertentu. Artinya Kiai sering dijadikan sebagai alat legitimasi kepentingan politik penguasa. Kiai yang kini sudah mengalami pergeseran nilai dan peran, kini sudah menjadi sosok yang kurang begitu simpati dihati masyarakat.<sup>2</sup>

Pada saat ini, politik di Indonesia mulai mengikutsertakan sosok ulama dan kiai dalam penerapannya. Para ulama dan kiai yang telah mendapat legitimasi dari masyarakat dianggap dapat memengaruhi dan mengajak masyarakat untuk

---

<sup>2</sup> Ach Junaidi, Skripsi: *peran politik kiai di Sumenep dalam pendidikan politik di masyarakat* (Yogyakarta: UINSKJ, 2011), hal 2.

mencapai kekuasaan. Ulama seakan menjadi magnet yang luar biasa ditengah-tengah masyarakat, tentunya ini menjadi sasaran empuk para pemburu kekuasaan untuk menjadikan ulama sebagai kandidat atau sekedar tim sukses. Golongan ulama sering dijadikan sasaran politisi untuk meraup dukungan politik dalam setiap pemilu.

Bentuk keterlibatan ulama dalam politik mulai mencolok setelah tahun 1950, yang sebelumnya ulama hanya menempati organisasi sosial politik yang hanya bernafaskan Islam, kini mulai meluas. Keterlibatan ulama sebagai advokator terjadi bila mana mereka melakukan pembelaan terhadap rakyat kecil dalam menghadapi persoalan atau konflik kepentingan sosial maupun politik. Kiai disebut sebagai mitra pemerintahan jika mereka melakukan peran legitimasi terhadap kebijakan pemerintah, dan para ulama juga dianggap sebagai rujukan dalam bersikap maupun bertindak oleh masyarakat luas.<sup>3</sup>

Hal yang harus jadi pelajaran bagi kita adanya bahwa dalam dunia politik terkadang bisa menjadikan citra seseorang atau lembaga menjadi baik dan buruk, ketika ormas dan kelompok keagamaan seperti MUI, Ijtima' Ulama, dan GNPf MUI yang pada dasarnya berfungsi sebagai penasehat umat dan sekaligus sebagai rujukan sebagai persoalan keagamaan, citranya menjadi buruk ketika lembaga keagamaan terlibat dalam persoalan politik. Mereka yang seharusnya memiliki tanggung jawab terhadap moral umat, yang tugasnya memberi nasehat dan saran keagamaan kepada pemerintah dan umat atas suatu perkara yang dinilai dari

---

<sup>3</sup> Akbar Faqih, Skripsi: *KETERLIBATAN ULAMA DALAM POLITIK (Studi Terhadap Peran Ulama dalam Kemenangan Idris-Pradi pada Pemilu Kota Depok Tahun 2015)* (Jakarta:UIN, 2017), hal 4-5.

agama. Dan jikalau terlibat dalam politik bukan pertimbangan itu, tetapi pertimbangan moral yang berprioritas terhadap kepentingan umat.

Pasca reformasi, berlakunya Otonomi daerah dan sistem pemilihan Pilkada langsung, banyak kiai atau ulama yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam perebutan kekuasaan 5 tahunan ini. Pemilihan kepala daerah secara langsung diartikan sebagai pemilihan oleh rakyat secara langsung. Mayoritas suara terbanyak menjadi acuan pemenang pada pilkada tersebut serta pemilihan oleh rakyat secara langsung serentak di adakan seluruh daerah.

Konsep otonomi daerah yang dianut oleh Indonesia telah memberikan kemungkinan bagi setiap daerah untuk melaksanakan pemilihan kepala daerah dan menentukan pemerintahannya masing-masing. Dalam UU ini, Pilkada belum dimasukkan dalam rezim pemilihan umum (Pemilu). Pilkada pertama kali diselenggarakan pada 1 Juni 2005. Pilkada pertama di Indonesia adalah Pilkada Kabupaten Kutai Kartanegara pada 1 Juni 2005. Sejak berlakunya UU No. 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, Pilkada dimasukkan dalam rezim Pemilu, sehingga secara resmi bernama Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Al Fajar Nugraha Atika Mulyandar, *PILKADA LANGSUNG DAN PILKADA TIDAK LANGSUNG DALAM PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH*. 2017,dalam jurnal Mazahib, Vol XV, No. 2 (Desember2016), hal 213

Pada pemilu serentak tahun 2018 Kabupaten Banyuasin menyelenggarakan pemilihan kepala daerah untuk periode 2018-2023. Pilkada kali ini di ikuti oleh 5 pasang calon Bupati dan Calon Wakil Bupati.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

**Daftar calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Banyuasin 2018**

| No | Calon Bupati dan Wakil Bupati                | Partai pengusung  |
|----|--|---|
| 1  | Agus Yudiantoro dan Hazuar Bidui AZ          |    |
| 2  | Arkoni MD dan Hazwar Hamid                   |    |
| 3  | Buya H.M. Husni Thamrin Madani dan Supartijo | INDEPENDEN  |
| 4  | Syaiful Bakhri dan Agus Salam                |    |
| 5  | Askolani dan Slamet                          |      |

Sumber : KPU Banyuasin

Pada pemilihan kepala daerah langsung Kabupaten Banyuasin kali ini ada hal yang menarik untuk diteliti yaitu: motivasi keikutsertaan seorang Kiai dan pimpinan pondok pesantren Qodratullah yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin yaitu Buya H.M. Husni Thamrin Madani yang berpasangan dengan Supartijo.

<sup>5</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/01/11/340/1843541/mengenal-5-petarung-yang-maju-pilkada-Banyuasin> (diakses pada 10 september 2019 pkl 21:30)

Pada tahapan kampanye tidak heran ketika Buya Husni Thamrin Madani mencantumkan kalimat bahwa beliau adalah pimpinan pondok pesantren. Pada pencalonan kepala daerah kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 pasangan nomor urut tiga ini yaitu Buya Husni Thamrin Madani dan Supartijo memilih maju melalui jalur perseorangan atau independen dengan memanfaatkan jaringan relawan dan para santri untuk menjadi tim sukses pada pilkada ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan untuk dijadikan persoalan dalam penelitian tersebut, yang terfokus kepada pertanyaan apa motivasi Buya H.M.Husni Thamrin Madani maju dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018.

#### **B. Rumusan masalah**

1. Apa motivasi Buya H.M.husni Thamrin Madani maju dalam pilkada Kabupaten Banyuasin 2018 ?
2. Bagaimana tanggapan santri terhadap pencalonan Buya H.M.husni Thamrin Madani maju dalam pilkada Kabupaten Banyuasin 2018 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan sumber pengetahuan serta dapat menjadi refrensi dan sumber informasi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang mengenai motivasi ( kiai dan politik ) motivasi keterlibatan dalam proses perpolitikan).

## 2. Tujuan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Banyuasin seputar motivasi keterlibatan dan tujuan kiai mengikuti kontekstasi pemilihan kepala daerah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya kepada penulis terkait kiai dan politik motivasi keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Madani pada pilkada Banyuasin tahun 2018
2. Sebagai bahan kajian kepustakaan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa literatur yang penulis jadikan sebagai acuan dan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menemukan sisi lain dari penelitian yang sedang penulis teliti, dari penelitian-penelitian yang sebelumnya telah membahas mengenai ( kiai dan pilkada, studi terhadap motivasi keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani pada pilkada Banyuasin 2018 ). Antara lain yaitu :

Pertama, skripsi karya Akbar Faqih Maula Nahdi yang berjudul “ *keterlibatan ulama dalam politik studi kasus terhadap peran ulama dalam kemenangan Idris-Pradi pada pemilukada Kota Depok tahun 2015*”.<sup>6</sup> Persamaan

---

<sup>6</sup> Akbar Faqih, Skripsi: *KETERLIBATAN ULAMA DALAM POLITIK(Studi Terhadap Peran Ulama dalam Kemenangan Idris-Pradi pada Pemilukada Kota Depok Tahun 2015)* (Jakarta:UIN, 2017),

dari penelitian ini dengan penelitian saudara akbar ialah sama-sama membahas ulama dan politik. Perbedaan nya ialah ulama atau kiai memiliki peran memenangkan pasangan calon kepala daerah sedangkan penelitian ini menjelaskan keterlibatan langsung kiai atau ulama sebagai salah satu calon kepala daerah. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan tentang peran dan keterlibatan ulama yang berkontribusi dalam memenangkan pasangan Idris-Padri pada pilkada Kota Depok pada tahun 2017.

Metode penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif (*qualitative research*). bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat didalam dalam kemenangan Idris-Pradi pada pilkada Kota Depok tahun 2015. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengumpulan informasi. Tehnik wawancara dan mengumpulkan informasi ialah mewawancarai orang-orang yang bersangkutan dan dicocokkan dengan informasi yang beredar.

Kedua, penelitian oleh Mahfud Ihsanudin.yang berjudul ‘ *Pesantren dan dinamika politik lokal Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam, Desa Sri Gunung, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 1998-2010.*<sup>7</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saudara Mahfud ialah sama-sama membahas ulama dan masyarakat pesantren dan politik. Perbedaan nya ialah penelitian ini sedangkan penelitian ini menfokuskan pada perilaku

---

<sup>7</sup> Mahfud Ihsanudin, Tesis : (*PESANTREN DAN DINAMIKA POLITIK LOKAL Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam, Desa Sri Gunung, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 1998-2010*) (Yogyakarta:UIN SUKA, 2015),

politik masyarakat Pondok Pesantren Assalam pada tahun 1998-2010. Pada awalnya, Pesantren Assalam merupakan lembaga pendidikan yang netral dari afiliasi politik partai tertentu, kemudian pada tahun 1998 masyarakat pesantren mendirikan Partai Keadilan (PK) sekarang PKS di Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada Pemilu tahun 2009, terjadi perbedaan dukungan terhadap calon Gubernur Sumatera Selatan, hingga membuat kondisi pesantren tidak harmonis. Kemudian pada tahun 2010, Pesantren Assalam memutuskan hubungan dengan PKS dan melarang semua kegiatannya di Pesantren Assalam. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana situasi sosial-politik di Kabupaten Musi Banyuasin, lalu bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Assalam, serta mengapa masyarakat Pesantren Assalam mendukung dan ikut dalam kancah politik.

Metode penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan.

Ketiga, penelitian karya Rudi Subiyakto, berjudul '*keterlibatan kiai dalam pilkada studi kasus pilkada di kabupaten Banjarnegara 2006*'.<sup>8</sup> Peneliti menjelaskan dan menggambarkan keterlibatan kiai (cendikiawan muslim ) dalam pilkada Banjarnegara 2006. Dimana kiai adalah tokoh sosial bukan hanya

---

<sup>8</sup> Rudi Subiyakto, *keterlibatan kiai dalam pilkada studi kasus pilkada di kabupaten Banjarnegara 2006*, dalam *jurnal Ilmu Politik dan Ilmu pemerintahan*, vol. 1. No 1, 2011.

memiliki kharisma dalam hal agama tetapi juga memiliki peran penting dalam kasus politik.

Keterlibatan kiai pada pilkada Banjarnegara 2006 dapat dibagi menjadi dua. Pertama, kiai sebagai aktor. Yaitu kiai yang masuk dalam Partai Politik tertentu dan menjadi tim sukses salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Aktivitas politik yang mereka lakukan adalah mengenalkan paslon yang mereka dukung melalui mimbar-mimbar agama, para kiai juga tidak sungkan mengajak paslon dalam setiap agenda keagamaan. Kedua, kiai sebagai partisipan, yaitu mereka yang sebenarnya sudah masuk ke dalam partai politik dan menjadi tim sukses. Namun, mereka tidak secara terbuka mengkampanyekan paslon yang didukung. Kiai seperti ini berpandangan bahwa pada dasarnya masyarakat akan mengetahui dan mengikuti pilihan politik kiai.

Keempat, penelitian dari Maria Ulfa yang berjudul. ‘ *Peran Kiai dalam kehidupan politik penelitian di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*’.<sup>9</sup> Peneliti Menjelaskan pertama, sejauh mana peran kiai dalam memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur dan dalam menyukseskan Pilgub Jawa Tengah di Desa Sumur Kabupaten kendal. Kedua, bagaimana interaksi kiai dengan tokoh-tokoh politik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kiai dalam memilih calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2008, serta bagaimana peran kiai dalam menyukseskan Pilkada Jawa Tengah 2008. Serta mendeskripsikan hubungan kiai dengan para tokoh-tokoh politik.

---

<sup>9</sup> Maria Ulfa, skripsi: ‘ *Peran Kiai dalam kehidupan politik penelitian di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*’ ( Semarang, UNS, 2009)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif digunakan karena memiliki dasar pertimbangan. (1) dengan metode kualitatif akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. (2). Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan para responden.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Bahaudin Amrulloh dengan judul ‘ *Peran kiai dalam politik studi atas kemenangan caleg oleh KH. Arsyad Bushoiri dalam persepektif hukum Islam*’.<sup>10</sup> Penelitian ini di latar belakang oleh hubungan tokoh agama yang bersinggungan langsung dengan politik, kharismatik seorang kiai yang biasanya sibuk mengajarkan ajaran-ajaran islam di pondok pesantren akan berhadapan dengan situasi politik yang berkembang dalam pemilu legislatif pada tahun 2014.

Fokus masalah pada penelitian saudara Amrulloh ini menekankan pada bagaimana peran politik kiai dalam kemenangan caleg, dan bagaimana perpesktif hukum islam terhadap peran kiai dalam politik. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif yaitu berangkat dari data lapangan untuk mengadakan pengamatan, serta mendatangi lokasi pengamatan untuk mencatat semua data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Melalui wawancara langsung dengan informan atau obyek penelitian, serta masyarakat sekitarnya,serta mendokumentasikan semua hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Muhammad bahaudin Amrulloh, skripsi : *Peran kiai dalam politik studi atas kemenangan caleg oleh KH. Arsyad Bushoiri dalam persepektif hukum Islam*’ ( tulung Agung,IAIN,2015).

## **F. Kerangka Teori**

Untuk membahas permasalahan seputar motivasi keterlibatan politik Kiai yang terjadi dalam pilkada di Kabupaten Banyuasin, penyusun menggunakan teori Motif Mc. Clelland Teori ini penyusun gunakan seiring dengan motivasi keterlibatan kiai dalam pilkada , yang mana meneliti motif kiai dalam hal ini Buya H.M.Husni Thamrin Madani mengikuti pemilihan kepala daerah di Kabupaten Banyuasin tahun 2018.

### **a. Motivasi**

#### **a) Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat pada diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat di interpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya sebuah tingkah laku tertentu.<sup>11</sup> Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang berusaha untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>11</sup> Alex sobur.. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia,2003). hal 266

## b) Teori motivasi berprestasi Mc Clelland

Teori motivasi berprestasi ini dikembangkan oleh David Mc Clallend. Dalam teori nya. Mc Clallend mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan didalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha menjadi suatu standar atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan didapat dengan berpacu pada prestasi orang lain, akan tetapi juga dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat sebelumnya. Terdapat tiga motif, yaitu kekuasaan, afiliasi, dan berprestasi yang dapat memberi pengaruh terhadap tindakan seseorang.<sup>12</sup>

McClelland dkk, dalam Hamzah B Uno, berpendapat motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*reintegration*) dengan diandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Sementara itu David McClelland dalam Wijono, mengemukakan tiga motif, yaitu kekuasaan, afiliasi, dan berprestasi yang dapat memberi pengaruh pada prestasi kerja. bahwa pada dasarnya manusia mempunyai berbagai macam

---

<sup>12</sup> David. C. McClelland. *The Achieving Society*. (USA: D. Van Nostrand Company, Inc. 1961)

<sup>13</sup> Hamzah, uno B.. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. (Jakarta: bumi aksara 2009) hal 20

motivasi, baik manusia itu sebagai makhluk biologis, maupun sebagai makhluk sosial, lebih lanjut dijelaskan bahwa manusia berinteraksi dengan lingkungan dipengaruhi oleh tiga macam motivasi yaitu (a) motivasi untuk bersahabat (*need for affiliation*), (b) motivasi untuk berkuasa (*need for power*), (c) motivasi untuk berprestasi (*need for achievement*).

Penjelasan dari ketiga motif ini sebagai berikut<sup>14</sup>:

a. Motif Kekuasaan (*N Pow*)

Poin yang pertama ini merupakan bagian dari ketiga bagian yaitu, kekuasaan, afiliasi, dan prestasi ketiga unsur ini merupakan satu bagian yang saling keterkaitan dimana akan muncul dan dominan ketika seseorang dalam kondisi membutuhkannya. kebutuhan akan kekuasaan adalah dorongan yang tidak sadar bertujuan untuk memiliki dan berdampak pada orang lain. Orang-orang dengan kebutuhan akan kekuasaan yang kuat sering menegaskan diri mereka dengan mengambil dan berada posisi kepemimpinan. Orang seperti ini menyukai pekerjaan dimana mereka dapat membantu atau berdampak pada orang lain.

b. Motif afiliasi (*N Aff*)

Motif berafiliasi adalah dorongan tidak sadar seseorang untuk menjadi bagian dari hubungan yang akrab dan hangat, seperti persahabatan. Orang-orang dengan kebutuhan afiliasi yang kuat ialah memilih untuk menghabiskan waktu bersama kelompoknya, orang-orang seperti ini juga lebih menyukai bekerja didalam kelompok dan peka terhadap reaksi orang lain dan bekerja sama dengan orang lain

---

<sup>14</sup>Richard boytazid (2016). A Theory of Human Motive David C. McClalland, case westren University.

c. Motif Berprestasi (*NAch*)

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan seseorang untuk berbuat lebih baik dari standar keunggulan. Orang-orang dengan kebutuhan prestasi yang kuat mengukur kemampuan diri mereka sendiri terhadap pencapaian-pencapaian tertentu. Orang seperti ini menyukai resiko-resiko yang berat.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga teori diatas, maka peneliti menggunakan teori tersebut untuk menganalisis motivasi keterlibatan Buya Husni Thamrin Madani dalam pilkada Banyuasin 2018.

### **G. Metodologi penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis. Itu mungkin dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. di dalamnya kami mempelajari berbagai hal langkah-langkah yang umumnya diadopsi oleh seorang peneliti dalam mempelajari masalah penelitian bersama dengan logika di belakang mereka, para peneliti perlu mengetahui tidak hanya metode/teknik penelitian tetapi juga metodologi. Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

## 1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penulis menggunakan metode ini karena penelitian ini cocok diteliti dengan metode tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata terelutis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini letak deskriptifnya adalah berupa uraian kalimat yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang benar-benar ada serta berkaitan dengan kiai dan pilkada (studi keterlibatan Buya H.M. Husni Thmarin Madani pada Pilkada Banyuasin 2018). Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat di ungkap dan dijelaskan secara linguistik, bahasa atau kata-kata.<sup>15</sup>

## 2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data *primer*, adalah data yang di peroleh langsung dari informan (orang yang memberikan informasi) dalam penelitian ini yaitu: Buya H.M Husni Thmarin Madani, kerabat serta para santri. kepada informan tersebut akan di tanyakan motivasi keterlibatan dalam pilkada Kabupaten Banyuasin 2018. Serta tanggapan pencalonan Buya dalam Pilkada Banyuasin 2018.

---

<sup>15</sup> Fitra muhamad,Lutfiah. *Metodologi penelitian Kualitatif,tindakan kelas dan studi.* (Bandung.cv.Jejak,2017) hal 44

Kemudian data *Sekunder*, data ini merupakan data pendukung/penunjang dari data primer seperti buku, jurnal, himbauan-himbauan, foto-foto, dokumen dan berita sehingga dapat mendukung yang berkaitan dengan Kiai dan Pilakada (studi motivasi keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani pada Pilakada Banyuasin 2018).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Interview/wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Buya Husni Thamrin Madani, kerabat serta para santri. Proses dalam wawancara adalah tanya jawab secara lisan oleh dua orang atau lebih untuk mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci, berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi dari objek penelitian. setelah itu peneliti akan mencatat atau merekam baik rekaman suara ataupun video sesuai kebutuhan lapangan untuk menjadi bukti dan data dari hasil wawancara tersebut.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya tertulis,

---

<sup>16</sup> *Ibid* Hal 65

yang pada semuanya itu dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>17</sup>  
yang berhubungan dengan kiai dan pilkada.

#### 4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi ini merupakan penentuan yang dilakukan oleh peneliti dengan sengaja. Cara penentuan lokasi yang baik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan substansi dan melihat lapangan untuk mencari kebenaran sebagai pertimbangan untuk dijadikan lokasi penelitian ( Meolog, 2001:86).

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qodratullah Desa Langkan di Kabupaten Banyuasin di, provinsi Sumatera Selatan. penetapan lokasi penelitian yang merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan bisa ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitiannya, sedangkan fokus dari penelitian ini adalah keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani dalam Pilkada Banyuasin 2018.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. di dalam analisis data kualitatif.

---

<sup>17</sup> *Ibid* hal 74

Analisis data yaitu merupakan cara seseorang peneliti dalam mengelola data yang telah diperoleh sehingga dapat memecahkan masalah dan kemudian menarik kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tidak bisa digunakan begitu saja. Dalam penelitian analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan menganalisis data yang telah diperoleh dapat mempermudah membantu peneliti dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>18</sup> Empat tahap tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, serta dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Reduksi Data. data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merangkum , memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hal 338

- c. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif.
- d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses untuk merangkum data-data yang telah direduksi ataupun telah disajikan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **H. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penelitian ini penulis membagi sistematika penulisan ke dalam 4 bab yaitu:

Bab pertama, terlebih dahulu diuraikan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya terdapat tipe penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan sumber yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian. Lokasi dari penelitian ini adalah Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Tetapi Fokus dari penelitian ini adalah Buya Husni Thamrin Madani.

Bab ketiga, pada bab ini dibahas mengenai proses analisis dan pemaknaan data yang telah didapat. Data-data yang telah didapat dianalisis menggunakan alat analisis berupa kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini, sehingga dapat menjawab perumusan masalah yang terdapat pada bab pertama.

Bab keempat, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari keseluruhan isi dari penelitian, bagian ini adalah bab terakhir dari penelitian ini yang membahas tentang Keterlibatan Kiai dan Pilkada

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis Kabupaten Banyuasin**

Lokasi Penelitian yang berjudul Kiai dan Pilkada ( Studi Kasus Motivasi Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018). ialah Kabupaten Banyuasin, yang berfokus pada motivasi Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin yang berlangsung pada tahun 2018. Kabupaten Banyuasin merupakan daerah pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin yang dibentuk berdasarkan UU No.6 Tahun 2002.

Kabupaten Banyuasin merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lalu lintas antar provinsi juga mempunyai sumber daya alam yang melimpah dengan luas wilayah 11.832,99 Km<sup>2</sup> atau sekitar 12,8 persen dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis letak Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dan Selat Bangka
- b. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Pampangan dan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Musi Banyuasin dan Provinsi

---

<sup>19</sup> Banyuasin Dalam Angka, 2018, h. 3-4



Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan tersebut memiliki luas wilayah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Luas Setiap Kecamatan di Kabupaten Banyuasin**

| No | Kecamatan           | Luas Wilayah |
|----|---------------------|--------------|
| 1  | Rantau Bayur        | 556,91       |
| 2  | Betung              | 354,41       |
| 3  | Suak Tapeh          | 312,70       |
| 4  | Pulau Rimau         | 888,64       |
| 5  | Tungkal Ilir        | 648,14       |
| 6  | Banyuasin III       | 294,20       |
| 7  | Sembawa             | 196,14       |
| 8  | Talang Kelapa       | 439,43       |
| 9  | Tanjung Lago        | 802,42       |
| 10 | Banyuasin I         | 186,69       |
| 11 | Air Kumbang 2       | 328,56       |
| 12 | Rambutan            | 450,04       |
| 13 | Muara Padang        | 917,60       |
| 14 | Muara Sugihan       | 696,40       |
| 15 | Makarti Jaya        | 300,28       |
| 16 | Air Saleh           | 311,57       |
| 17 | Banyuasin II        | 3.632,40     |
| 18 | Muara Telang        | 341,57       |
| 19 | Sumber Marga Telang | 174,89       |
|    | Jumlah/Total        | 11.832,99    |

Sumber: Diolah dari Banyuasin Dalam Angka Tahun 2018

Kabupaten Banyuasin memiliki topografi 80% wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sedangkan yang 20 % lagi berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut.<sup>20</sup>

Penduduk Kabupaten Banyuasin terus mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya, salah satu penyebab terjadinya peningkatan tersebut ialah adanya urbanisasi yaitu perpindahan penduduk yang datang dan menetap di daerah Kabupaten Banyuasin.<sup>21</sup>

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Talang Kelapa yaitu 136.910 jiwa (15%), sedangkan Kecamatan Suak Tapeh memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 18.277 jiwa (2,295%). Hal tersebut karena Kecamatan Talang Kelapa ialah wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Palembang sebagai Ibukota Sumatera Selatan. Sehingga Kecamatan Talang Kelapa mendapatkan pengaruh pembangunan yang sedang dilakukan di Kota Palembang

---

<sup>20</sup> Banyuasin Dalam Angka Tahun 2018, 2013, h. 5-6

<sup>21</sup> Bidang Pengembangan Penyerasian Kebijakan dan Perencanaan Kependudukan, *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018*, Pangkalan Balai: CV. Nugraha Pratama, 2014, h h. 7

**Tabel 2.4**

**Penduduk Tahun 2018 Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin**

| No | Kecamatan          | Jumlah penduduk |
|----|--------------------|-----------------|
| 1  | Rantau Bayur       | 42.588          |
| 2  | Betung             | 56.992          |
| 3  | Suak Tapeh         | 18.277          |
| 4  | Pulau Rimau        | 42.732          |
| 5  | Tungkal Ilir       | 25.871          |
| 6  | Banyuasin III      | 63.336          |
| 7  | Sembawa            | 31.555          |
| 8  | Talang Kelapa      | 136.910         |
| 9  | Tanjung Lago       | 39.656          |
| 10 | Banyuasin I        | 55.037          |
| 11 | Air Kumbang        | 24.735          |
| 12 | Rambutan           | 44.491          |
| 13 | Muara Padang       | 33.067          |
| 14 | Muara Sugihan      | 41.085          |
| 15 | Makarti Jaya       | 28.891          |
| 16 | Air Saleh          | 37.882          |
| 17 | Banyuasin II       | 44.622          |
| 18 | Muara Telang       | 40.384          |
| 19 | Sumber MargaTelang | 25.514          |
|    | Jumlah             | 833.625         |

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Sattistik Kab.Banyuasin.

## B. Buya H. Husni Thamrin Madani

Gambar 2.2



### Buya H.M. Husni Thamrin Madani

Buya H. M Husni Thamrin Madani yang akrab disapa Buya Husni lahir di Desa Langkan Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, 15 Mei 19953. Ia adalah seorang kiai dan pimpinan salah satu Pondok Pesantren di Kawasan Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, yaitu Pondok Pesantren Qodratullah. Lahir dari keluarga berlatar belakang agama yang kental. Ayahnya K. H. M. Madani Bin Abdul Somad (Alm). Seorang tokoh agama Desa Langkan. Yang mendirikan Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” pada tahun 1972 yang terletak di Dusun II Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kab. Banyuasin. Ibunya Hj. Siti Salma Binti Ahmad (Almh).

Pendidikan Buya Husni dimulai dari sekolah rakyat (SR) P.Panji Langkan, sekolah resmi pertama yang didirikan oleh pemerintah Indonesia, dan madrasah Ibtidaiyah yang didirikan oleh ayahnya . Setelah tamat SR pada tahun Tamat Tahun 1964 ia melanjutkan pendidikannya ke Di PGA N Palembang, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang pertama Buya Husni Tamat Tahun 1969, dan melanjutkan pendidikannya di Di PGA N Palembang Tamat Tahun

1971. Buya Husni menikahi wanita yang bernama Hj. Umi Masni dan Herwatie.

Dan dikaruniai 9 orang anak.

Selain menjadi Pimpinan Pondok Pesantren Buya juga aktif diberbagai lembaga serta Organisasi berikut adalah daftar organisasi serta lembaga yang pernah di ikuti:

1. PC. NU Kab. Banyuasin (Wakil Ketua Rais) Tahun 2003 - 2018
2. DPP Forpess Sumsel (Anggota Dewan Pembina) Tahun 1999 - 2018
3. DPD FORUM Ponpes Kab. Banyuasin (Ketua) Tahun 2004 - 2012
4. DPD Forpess Kab. BA (Ketua Dewan Pembina) Tahun 2012 - 2018
5. KUD Gelora Tani (Ketua) Tahun 1994 - 2004
6. MUI Kab. Banyuasin (WK. Ketua) Tahun 2003 - 2012
7. DHD. Angkatan 45 Prov. Sumsel (Anggota) Tahun 2003 - 2008
8. PUSKOPONTREN Sumsel (Ketua) Tahun 2004 - 2009
9. PAMI Kab. Banyuasin (Ketua) Tahun 2006 - 2011
10. FAHMI Tamami Sumsel (Ketua Umum) Tahun 2013 - 2018

Pada tahun 1982 ayahnya K. H. M. Madani Bin Abdul Somad meninggal dunia, perjuangan untuk mendidik para santri diteruskan Buya HM. Husni

Thamrin Madani dengan mencari lokasi baru untuk proses pengembangan lembaga tersebut, setelah mendapat lokasi yang dimaksud maka proses pembelajaran berlangsung seperti yang direncanakan.

Ternyata persoalan itu membuat Buya HM. Husni Thamrin Madani lebih fokus untuk menyiapkan lembaga yang lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan ilmu-ilmu agama dan umum dengan bersinergi dalam satu (1) lembaga. Maka pada tahun 1988 berdiri lembaga yang merupakan kelanjutan dari MI Nurul Huda diganti nama menjadi Pondok Pesantren Qodratullah dengan Pendidikan Formal MTS PP. Qodratullah yang dilegitimasi Kakanwil Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) Provinsi Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan pada tahun 1989. Dan 3 (tiga) tahun kemudian mendirikan Madrasah Aliyah untuk menampung alumni MTS PP. Qodratullah.

Lalu pada tahun 2006 berdiri Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI. PP. Qodratullah Langkan, yang pada proses belajar mengajar masih pinjam pakai dengan ruang belajar MTs. PP. Qodratullah. Kemudian pada tahun 2009 memiliki ruang belajar sendiri, yang sampai saat ini memiliki 12 (Dua belas) rombongan belajar.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada bidang Pendidikan, Metodologi, pembangunan fisik, sarana dan prasarana serta memperluas fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan dan umum. Sehingga pada tahun 2013 lalu memperluas kompleks Pondok Pesantren menjadi Komplek Pondok Pesantren

Putra dan Putri yang sudah operasional sejak Mei 2015 dengan luas areal kompleks 110.000 m<sup>2</sup> (11 Ha)

Dengan upaya pembinaan dimaksud maka para santri yang datang dari berbagai Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan dan berbagai daerah di luar antaranya : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Jakarta.

Pondok Pesantren Qodratullah sebagai Lembaga Tafaqquh Fiddin mempunyai Visi “Mencetak Santri yang berakhlaqul karimah, memiliki wawasan Islami, berjiwa ksatria dalam membangun dan mengembangkan diri menjadi masyarakat Madani”.

Realisasi dari Visi di atas, dengan menjalankan Misi yaitu “Menyiapkan generasi yang mampu menjadi tauladan bagi dirinya dan keluarganya, membimbing, mengajak, dan membina masyarakat lingkungannya untuk mensyi’arkan Islam”.

#### **E. Pondok Pesantren Qodratulloh Langkan Banyuasin**

Pada penelitian ini memfokuskan lokasi Penelitian di Salah Satu Pondok Pesantren Qodratulloh Yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin Lokasi Ini adalah Instansi tempat Objek Penelitian Berada yaitu Pimpinan PondokPesantren Qodratulloh Langkan Buya H.M.Husni Thamrin Madani Yang menjadi fokus penelitian atas Keterlibatan beliau dalam salah satu calon Bupati Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018.

Gambar 2.3

### **Pondok Pesantren Qodratullah**



#### 1. Sejarah Berdiri Pp. Qodratullah

Dalam sejarah dan masyarakat Indonesia, Pondok Pesantren memiliki peranan yang sangat besar, tidak hanya dalam bidang penyiaran Islam dan sosial keagamaan akan tetapi juga dalam bidang pertahanan keamanan dalam merebut kemerdekaan RI. Seorang tokoh Nahdlatul ‘Ulama yang juga mantan Menteri Agama RI, KH. Saifuddin Zuhri memberi label kepada Pondok Pesantren sebagai *“Pusat penyebaran Islam dan benteng pertahanan ummat Islam”*. (Hendra; 2007 hal.1).

Pondok Pesantren telah berkembang dan memberikan sumbangan (kontribusi) yang sangat banyak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bahkan Pondok Pesantren yang menurut Taufik Abdullah (1987:112), mengatakan bahwa Pondok Pesantren akan menjadi basis bagi pemikiran keagamaan, dan memiliki landasan yang kuat dalam pengkajian keilmuan keislaman.

Dalam proses selanjutnya Pondok Pesantren telah mampu melakukan sebuah ekspansi, tidak hanya mampu bertahan tapi mampu mengembangkan diri dan menempatkan diri pada posisi yang penting dalam sistem pendidikan

nasional. Dengan demikian Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam telah menunjukkan identitasnya sebagai lembaga yang tidak lagi marginal (pinggiran) dan terisolir (sulit dijangkau).

Demikian pula dengan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin Sumatera Selatan yang berawal dari Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” didirikan oleh Seorang Tokoh Agama di Desa Langkan bernama “*Kiyai M. Madani bin Abdul Somad (Alm Th. 1982)* pada tahun 1972 yang terletak di Dusun II Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kab. Banyuasin (dulu Kab. Musi Banyuasin, dan *Th. 2002 dimekarkan menjadi dua Kabupaten, yaitu Musi Banyuasin dan Banyuasin*).<sup>22</sup>

Berdiri dengan sangat sederhana akan tetapi mendapat sambutan dari masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Tahun 1982 almarhum meninggal dunia, perjuangan tersebut diteruskan putranya yang ke-6 (*Buya HM. Husni Thamrin Madani*) dengan mencari lokasi baru untuk proses pengembangan lembaga tersebut, setelah mendapat lokasi yang dimaksud maka proses pembelajaran berlangsung seperti yang direncanakan. Sekitar tahun 1984 ada program SD Inpres dari Pemerintah yang berimbas kepada para wali santri yang memindahkan anak-anak mereka untuk dididik di SD tersebut, karena menurut mereka proses pembelajaran ilmu-ilmu umum lebih dominan dibutuhkan sehingga untuk mencari ilmu tersebut lebih pas di SD Inpres.

Ternyata persoalan itu membuat Buya HM. Husni Thamrin Madani lebih fokus untuk menyiapkan lembaga yang lebih efektif dan efisien untuk

---

<sup>22</sup> Sumber Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, Banyuasin, Sum-sel.

mendapatkan ilmu-ilmu agama dan umum dengan bersinergi dalam satu (1) lembaga. Maka pada tahun 1988 berdiri lembaga yang merupakan kelanjutan dari MI Nurul Huda diganti nama menjadi Pondok Pesantren Qodratullah dengan Pendidikan Formal MTS PP. Qodratullah yang dilegitimasi Kakanwil Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) Provinsi Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan pada tahun 1989. Dan 3 (tiga) tahun kemudian mendirikan Madrasah Aliyah untuk menampung alumni MTS PP. Qodratullah.

Lalu pada tahun 2006 berdiri Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI. PP. Qodratullah Langkan, yang pada proses belajar mengajar masih pinjam pakai dengan ruang belajar MTs. PP. Qodratullah. Kemudian pada tahun 2009 memiliki ruang belajar sendiri, yang sampai saat ini memiliki 12 (Dua belas) rombongan belajar.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada bidang Pendidikan, Metodologi, pembangunan fisik, sarana dan prasarana serta memperluas fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan dan umum. Sehingga pada tahun 2013 lalu memperluas kompleks Pondok Pesantren menjadi Komplek Pondok Pesantren Putra dan Putri yang sudah operasional sejak Mei 2015 dengan luas areal kompleks 110.000 m<sup>2</sup> (11 Ha)

Dengan upaya pembinaan dimaksud maka para santri yang datang dari berbagai Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan dan berbagai daerah di luar antaranya : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Jakarta.

Pondok Pesantren Qodratullah sebagai Lembaga Tafaqquh Fiddin mempunyai Visi “Mencetak Santri yang berakhlaqul karimah, memiliki wawasan Islami, berjiwa ksatria dalam membangun dan mengembangkan diri menjadi masyarakat Madani”.

Realisasi dari Visi di atas, dengan menjalankan Misi yaitu “Menyiapkan generasi yang mampu menjadi tauladan bagi dirinya dan keluarganya, membimbing, mengajak, dan membina masyarakat lingkungannya untuk mensyi’arkan Islam”.

#### IDENTITAS LEMBAGA

1. Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Qodratullah
2. Nomor Statistik Pondok : 510016070001
3. Izin Operasional : KD.06.07/3/PP.00.7/2604/2015
4. Badan Hukum : Keputusan Menteri Hukum & HAM RI  
Nomor : AHU-00160.50.10.2014  
Tentang : Pengesahan Pendirian Badan Hukum  
Yayasan PP. Qodratullah  
Berdasarkan Akte Notaris : Mulkan Rasuan, SH (Pembaharuan)  
Nomor/ Tanggal : 58/ 11 April 2014
5. Alamat Ponpes :
  - a. Jalan : Jln. Raya Palembang – Jambi Km. 35
  - b. Desa : Langkan
  - c. Kecamatan : Banyuasin III
  - d. Kabupaten/Provinsi : Banyuasin Sumatera Selatan

- e. Nomor Telp/HP : 0823.7500.7212, 0853.7777.7798
- f. Website : www.ppqodratullah.com
- g. E-mail : ponpesqodratullah@gmail.com
- 6. NPWP Yayasan : 02.543.164.4-306.000
- 7. Nama Pimpinan : Buya HM. Husni Thamrin Madani
- 8. Telp/HP : 0812.7778.8853
- 9. Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a. Status Tanah : Hak Milik (Sertifikat & SPH)
  - b. Luas Tanah : 110.000 m<sup>2</sup>

#### JENJANG PENDIDIKAN DAN JUMLAH SANTRI

- 1. Madrasah Ibtidaiyah : 6 (enam) tahun
  - Jumlah santri : PA = 191 PI = 184 Total = 375
  - Rombongan Belajar : 12 (Dua belas) Rombel
- 2. Madrasah Tsanawiyah Putra : 3 (tiga) tahun
  - Jumlah santri : 657
  - Rombongan Belajar : 25 (Dua puluh lima) Rombel
- 3. Madrasah Tsanawiyah Putri : 3 (tiga) tahun
  - Jumlah Santri : 519
  - Rombongan Belajar : 15 (Lima belas) Rombel
- 4. Madrasah Aliyah Putra : 3 (tiga) tahun
  - Jumlah santri : 310
  - Rombongan Belajar : 9 (Sembilan) Rombel

|                          |  |
|--------------------------|--|
| 5. Madrasah Aliyah Putri | : 3 (tiga) tahun   |
| Jumlah santri            | : 438  |
| Rombongan Belajar        | : 12 (dua belas) Rombel  |
| 6. Madrasah Diniyah      | : Seluruh santri MI, MTs, dan MA adalah<br>Santri Madrasah Diniyah PP. Qodratullah |
| TOTAL SANTRI             | : 2.299 Orang  |

tabel 2. 3

**BAGIAN-BAGIAN LEMBAGA DAN PERSONALIA**

| NO | JABATAN                          | NAMA                                    |
|----|----------------------------------|---|
| 1  | Pengurus Yayasan PP. Qodratullah | Badan Hukum                             |
| 2  | Pimpinan Pondok Pesantren        | Buya HM. Husni Thamrin Madani           |
| 3  | Wakil Pimpinan Pesantren         | Ust. H.A. Syafiq Hidayatullah Al-Hafidz |
| 4  | Kabag Administrasi & Kehumasan   | Ust. Mustofa Kamal, S. Ag, M.Pd.I       |
| 5  | Kabag Keuangan                   | Ustz. Herwatie H                        |
| 6  | Kabag KAMTIB                     | Bpk. Abdul Mutholib Madani (AIPTU Purn) |
| 7  | Kabag NAKERBANGKAP               | Ust. HM. Thabroni Masrin, S. Sos.I      |
| 8  | Kabag Pemonudukan Putra          | Ust. HM. Thabroni Masrin, S. Sos.I      |
| 9  | Kabag Pemonudukan Putri          | Ustz. Hj. Miftahul Jannah, S. Pd. I     |
| 10 | Kabag Ekonomi dan Koperasi       | Ust. H.M. Wahyudi HM, S.Th.I, SE        |
| 11 | Kabag Dapur Umum                 | Ustz. Hj. Rismalawati HS, S.Pd.         |
| 12 | Kabag Pengelola Laundry          | Ustz. Hj. Rodliyah Nur Asni             |
| 13 | Kepala Madrasah Diniyah Putra    | Ust. Nabasor Syamsuddin, S.Pd.I         |
| 14 | Kepala Madrasah Diniyah Putri    | Ustz. Hj. Rodliyah Nur Asni             |
| 15 | Kepala Madrasah Ibtidaiyah       | Ust. M. Affan Q, S.Sos.I                |
| 16 | Kepala Madrasah Tsanawiyah PA    | Ust. Tarmizi, S. Ag                     |
| 17 | Kepala Madrasah Tsanawiyah PI    | Ustz. Hj. Rismalawati HS, S.Pd.         |
| 18 | Kepala Madrasah Aliyah PA        | Ust. Drs. Herison HR                    |
| 19 | Kepala Madrasah Aliyah PI        | Ustz. Dra. Hj. Jawahir G                |

|    |                             |   |
|----|-----------------------------|---|
| 20 | Kasi Tahfizhul Qur'an Putra | Ust. M. Khomsul Fauzi, SHI, MH          |
| 21 | Kasi Tahfizhul Qur'an Putri | Ustz. Hj. Aisyah M, S.Th.I, Al-Hafizhoh |
| 22 | Kasi Tilawatil Qur'an Putri | Ustz. Hj. Miftahul Jannah, S. Pd. I     |

**Tabel 2. 4**

**KEADAAN GURU, KARYAWAN**

| No           | Bagian      | Jumlah     |            |            |
|--------------|-------------|------------|------------|------------|
|              |             | Putra      | Putri      | Total      |
| 1            | Tenaga Guru | 68         | 86         | 154        |
| 2            | Karyawan    | 79         | 74         | 153        |
| <b>TOTAL</b> |             | <b>159</b> | <b>160</b> | <b>307</b> |

Tabel 2. 19

**DATA SARANA PRASARANA YANG DIMILIKI**

| No | Jenis Prasarana     | Jml Ruang | Jml Ruang | Jml Ruang  | Kategori Kerusakan |              |             | Keterangan                 |
|----|---------------------|-----------|-----------|------------|--------------------|--------------|-------------|----------------------------|
|    |                     |           | Knds Baik | Knds Rusak | Rusak Ringan       | Rusak Sedang | Rusak Berat |                            |
| 1  | Ruang Kelas         | 58        | 58        |            |                    |              |             |                            |
| 2  | Perpustakaan        | 2         | 2         |            |                    |              |             |                            |
| 3  | Ruang Lab. IPA      | 2         | 2         |            |                    |              |             |                            |
| 4  | Ruang Lab. Biologi  |           |           |            |                    |              |             |                            |
| 5  | Ruang Lab. Fisika   |           |           |            |                    |              |             |                            |
| 6  | Ruang Lab. Kimia    |           |           |            |                    |              |             |                            |
| 7  | Ruang Lab. Komputer | 2         | 2         |            |                    |              |             |                            |
| 8  | Ruang Lab. Bahasa   | 2         | 2         |            |                    |              |             |                            |
| 9  | R. Pimpinan         | 7         | 7         |            |                    |              |             |                            |
| 10 | R. Guru             | 3         | 3         |            |                    |              |             |                            |
| 11 | R. Tata Usaha       | 3         | 3         |            |                    |              |             |                            |
| 12 | R. Konseling        |           |           |            |                    |              |             |                            |
| 13 | Tempat Ibadah       | 4         | 4         |            |                    |              |             | ❖ 1 masjid<br>❖ 3 musholla |
| 14 | Asrama Santri       | 24        | 24        |            |                    |              |             | Unit                       |
| 15 | Asrama Tahfizh      | 3         | 3         |            |                    |              |             |                            |

|    |                            |     |     |  |    |  |  |  |
|----|----------------------------|-----|-----|--|----|--|--|--|
| 16 | R. UKS                     | 3   | 3   |  |    |  |  |  |
| 17 | Jamban                     | 250 | 200 |  | 50 |  |  |  |
| 18 | Gudang                     | 2   | 2   |  |    |  |  |  |
| 19 | R. Sirkulasi               | 1   | 1   |  |    |  |  |  |
| 20 | Tempat Olahraga            | 7   | 7   |  |    |  |  |  |
| 21 | R. Organisasi<br>Kesiswaan | 2   | 2   |  |    |  |  |  |
| 22 | R. Lainnya                 |     |     |  |    |  |  |  |

### C. Pilkada Banyuasin 2018

**Gambar 2.2**  
**Pilkada serentak 2018**



Pilkada yang dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia yang meliputi 17 Provinsi, 30 Kota dan 115 Kabupaten, salah satunya yaitu Pilkada di Kabupaten Banyuasin. Hal ini merupakan pilkada yang direalisasikan pada 27 Juni 2018 dan sebagai pilkada kali ketiga terselenggara di Kabupaten Banyuasin. Pilkada Banyuasin 2018 ini juga terlaksana pada tahun dimana masyarakat Banyuasin meningkat dengan pesat. Pilkada Banyuasin yang diselenggarakan secara bersamaan dengan pilkada Provinsi Sumatera Selatan, sehingga antusiasme dan partisipasi masyarakat lumayan tinggi.

**Tabel 2.8****Daftar Pemilih Tetap ( DPT ) Pilkada Banyuasin 2018**

| NO    | KECAMATAN              | JUMAH<br>DESA/KEL | JUMLAH<br>TPS | JUMLAH PEMILIH |         |         |
|-------|------------------------|-------------------|---------------|----------------|---------|---------|
|       |                        |                   |               | L              | P       | L+P     |
| 1     | Air Kumbang            | 16                | 58            | 9.179          | 8.774   | 17.953  |
| 2     | Air Salek              | 14                | 66            | 12.573         | 12.072  | 24.645  |
| 3     | Banyuasin I            | 13                | 142           | 20.000         | 19.683  | 39.683  |
| 4     | Banyuasin II           | 17                | 94            | 15.185         | 14.022  | 29.207  |
| 5     | Banyuasin III          | 26                | 144           | 22.104         | 22.243  | 44.347  |
| 6     | Betung                 | 11                | 125           | 18.761         | 18.507  | 37.268  |
| 7     | Mekarti Jaya           | 12                | 65            | 9.258          | 8.966   | 18.224  |
| 8     | Muara Padang           | 15                | 53            | 11.665         | 10.976  | 22.641  |
| 9     | Muara Sugihan          | 22                | 88            | 14.783         | 13.713  | 28.496  |
| 10    | Muara Telang           | 16                | 84            | 13.552         | 12.953  | 26.505  |
| 11    | Pulau Rimau            | 29                | 85            | 15.846         | 14.875  | 30.721  |
| 12    | Rambutan               | 19                | 93            | 16.081         | 15.655  | 31.736  |
| 13    | Rantau Bayur           | 21                | 103           | 16.063         | 16.190  | 32.253  |
| 14    | Sembawa                | 11                | 82            | 10.615         | 10.649  | 21.264  |
| 15    | Suak Tape              | 11                | 44            | 6.601          | 6.515   | 13.116  |
| 16    | Sumber Marga<br>Telang | 10                | 59            | 8.386          | 8.250   | 16.636  |
| 17    | Talang Kelapa          | 12                | 275           | 44.448         | 44.337  | 88.785  |
| 18    | Tanjung Lago           | 15                | 85            | 15.086         | 14.513  | 29.599  |
| 19    | Tungkal Ilir           | 14                | 70            | 10.292         | 9.413   | 19.705  |
| Total |                        | 304               | 1815          | 290.478        | 282.306 | 572.784 |

Sumber: Diolah dari Data KPU-D Banyuasin 2018

Dari jumlah Daftar Pemilih pada Pilkada Banyuasin sebanyak 572.784 pemilih, yang terdiri dari jumlah laki-laki 290.478 jiwa pemilih dan jumlah

pemilih perempuan sebanyak 282.306 jiwa. Berdasarkan data dari KPUD Banyuasin, dari 597.513 partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya sebanyak 404.469 atau 68 persen dari jumlah keseluruhan.

Selain jumlah daftar pemilih yang tidak sedikit dengan partisipasi masyarakat yang menggunakan hak pilihnya hampir 70 persen, Pilkada Banyuasin 2018 juga diikuti oleh lima peserta yang berasal dari latar belakang partai, pendidikan dan pengalaman organisasi yang berbeda. Berikut profil dan riwayat hidup keenam pasangan calon:

**Tabel 2.5**

**Daftar Riwayat Hidup Paslon Nomor Urut 1 Pilkada Banyuasin 2018**

| Calon Bupati         |  | Calon Wakil Bupati  |
|----------------------|--|---|
| Nama                 | Drs. H. Agus Yudiantoro, M.Si  | H. Hazuar Bidui AZ, S.Sos, MM   |
| Tempat Tanggal Lahir | 17-08-1966   | Lubuk Lancang, 24-05-1956.  |
| Alamat               | Jln Brigjen Hasan Kasim<br>Ir.jati No. 33A RT.46<br>RW.10 Kel.Bukit<br>Sangkal Kec.Kalidoni,<br>Palembang  | Jln.Hasinah Kel.Tanah Mas<br>Kec.Talpa Banyuasin.   |
| Status Perkawinan    | Kawin  | Kawin   |
| Agama                | Islam  | Islam   |
| Pekerjan             | Staf ahli Gubernur<br>Sumsel   | Staf Ahli Bupati Muba bid<br>pembangunan.   |
| Riwayat Pendidikan   | a. SD Santo Yozef Lahat<br>b. SMPSanto Yozef<br>Lahat<br>c. SMA Santo Yozef<br>Lahat<br>d.S1.Insitut Ilmu<br>Pemerintahan (IIP)<br>Depagri Jakarta.<br>e.S2 Universitas Satya<br>Gma Jakarta | a.SDN Lubuk Lancang.<br>b.SMEPN 1 Palembang.<br>c.SMEAN 1 Palembang.<br>d.STISIPOL<br>Candradimuka.<br>e.STIE-ISM |

Sumber Kpud Banyuasin

**Tabel 2. 6**

**Daftar Riwayat Hidup Paslon Nomor Urut 2 Pilkada Banyuasin 2018**

| Calon Bupati         |  | Calon Wakil Bpati   |
|----------------------|--|---|
| Nama                 | H.Arkoni MD  | H. Hazwar Hamid   |
| Tempat Tanggal Lahir | Tebing Abang, 13-06-1962.  | Balareksa, 02-09-1969.  |
| Alamat               |  |   |
| Status Perkawinan    | Kawin  | Kawin   |
| Agama                | Islam  | Islam   |
| Pekerjan             | Anggota DPRD Sumsel  |   |
| Riwayat Pendidikan   | a.SD Tebing Abang.<br>b.SMPN XIV Palembang.<br>c.SMA Eka Bakti Kota Madya. | a.SDN 2 Betung.<br>b.MTS Alhuda purbalingga.<br>c. MA As-syifaiah Tebu Ireng. |

Sumber KPUD Banyuasin.

**Tabel 2.7**

**Daftar Riwayat Hidup Paslon Nomor Urut 3 Pilkada Banyuasin 2018**

| Calon Bupati         |   | Calon Wakil Bpati   |
|----------------------|---|---|
| Nama                 | M.Husni Thamrin<br>Madani   | Supartijo   |
| Tempat Tanggal Lahir | Langkan, 15-05-1953.  | Banyuwangi, 04-07-1955.   |
| Alamat               | Pondok Pesantren<br>Qodratullah   | Jln.Sukawaras<br>Kel.Sukamoro Kec.Talpa<br>Banyuasin                            |
| Status Perkawinan    | Kawin   | Kawin   |
| Agama                | Islam   | Islam   |
| Pekerjan             | Pimpinan Pondok<br>Pesantren Qodratullah                                |   |
| Riwayat Pendidikan   | a.SR P. Panji Langkan<br>b.SMP PGAN Palembang<br>c. SMA PGAN Palembang. | a.SDN Melania.<br>b.SMP Musi Landas.<br>c. SPMA Palembang.<br>d. Univ.Sjakharti |

Sumber KPUD Banyuasin.

**Tabel 2. 8**

**Daftar Riwayat Hidup Paslon Nomor Urut 4 Pilkada Banyuasin 2018**

| Calon Bupati         |  | Calon Wakil Bupati   |
|----------------------|--|--|
| Nama                 | Ir. Syaiful Bakhri<br>AR,M.Si  | H. Agus Salam  |
| Tempat Tanggal Lahir | Rasuan OKUT, 24O-09-1962.  | Sungai Rebo , 05-04-1967   |
| Alamat               | Jln.Kelapa Gading<br>Kel.Karya Baru<br>Kec.Alang-alang Lebar<br>Palembang.                             | Sungai Rebo<br>Kec.Banyuasin I<br>Banyuasin.   |
| Status Perkawinan    | Kawin  | Kawin  |
| Agama                | Islam  | Islam  |
| Pekerjan             | PNS Kabupaten<br>Banyuasin.  | Ketua DPRD Banyuasin<br>2009-2019.   |
| Riwayat Pendidikan   | a.SDN 1 Rasuan OKUT<br>b. SMP Muh IV<br>Palembang.<br>c.SMAN 3 Palembang.<br>d.S1 UNSRI<br>d. S2 UNSRI | a.SDN Sei Rebo<br>b.SMPN Mariana<br>c.SMA Methodist 3<br>Palembang.<br>d. SI STIHPADA<br>Palembang |

Sumber KPUD Banyuasin.

**Tabel 2. 9**

**Daftar Riwayat Hidup Paslon Nomor Urut 5 Pilkada Banyuasin 2018**

| Calon Bupati         |   | Calon Wakil Bupati   |
|----------------------|---|--|
| Nama                 | H.Askolani,SH,MH  | H. Slamet  |
| Tempat Tanggal Lahir | Teluk Kijing, 23-04-1974.   | Ponorogo, 11-09-1950.  |
| Alamat               | Jln.Camat Kel.Tanah Mas Kec.Talpa Banyuasin.  | dusun II Sidomulyo Air Kumbang, Banyuasin.   |
| Status Perkawinan    | Kawin   | Kawin  |
| Agama                | Islam   | Islam  |
| Pekerjaan            | Wakil Ketua DPRD Banyuasin.   |  |
| Riwayat Pendidikan   | a.SD Gardu Harapan<br>b. SMPN 1 Betung.<br>c.SMAN I Pangkalan Balai.<br>d.S1 Univ IBA Palembang.<br>d.S2 UNSRI. | a.SR Bojonegoro<br>b.SMP Khatolik Ngawi.<br>c.SMAN 2 Ngawi.<br>d. SI STIPADA Palembang |

Sumber KPUD Banyuasin

para paslon juga diusung oleh partai yang dinaunginya, selain itu juga didukung oleh beberapa partai koalisi lainnya untuk memperoleh dukungan dan suara pemilih. Kecuali untuk paslon yang mencalonkan diri melalui jalur perseorangan (independent). Berikut partai koalisi masing-masing paslon:

Tabel 2.16

**Paslon dan Partai Koalisi**

| No | Calon Bupati dan Wakil Bupati                | Partai pengusung  |
|----|--|---|
| 1  | Agus Yudiantoro dan Hazuar Bidui AZ          |   |
| 2  | Arkoni MD dan Hazwar Hamid                   |   |
| 3  | Buya H.M. Husni Thamrin Madani dan Supartijo | INDEPENDEN  |
| 4  | Syaiful Bakhri dan Agus Salam                |   |
| 5  | Askolani dan Slamet                          |  |

Sumber : KPU Banyuasin.

Untuk Pasangan calon nomor urut 3 H.M.Husni Thamrin Madani dan Supartijo yang menggunakan jalur Independen, mereka juga berhasil mendapatkan dukungan suara sebanyak 43 ribu suara dari jumlah penduduk Banyuasin sebagai salah satu syarat untuk maju melalui jalur perseorangan yang telah di verifikasi melalui pencocokan dan penelitian (coklit) oleh tim KPUD Banyuasin.

partisipasi masyarakat dalam Pilkada Banyuasin 2018 cukup tinggi yaitu 68% masyarakat yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap dan Daftar Pemilih

Tambahan, dengan perolehan suara yang diterima masing-masing paslon sebagai berikut.<sup>23</sup>

**Tabel 2.17**

**Rekapitulasi Perolehan Suara Kelima Paslon Pilkada Banyuasin 2018**

| No | Pasangan Calon                            | Perolehan Suara Paslon | Persentase (%) |
|----|---|------------------------|----------------|
| 1  | Drs.Agus Yudiantoro.<br>H.Hazuar Bidui    | 34.787                 | 6.07 %         |
| 2  | H.Arkoni MD.<br>H.azwar Hamid.            | 99.481                 | 17.36 %        |
| 3  | H.M.Husni Thamrin Madani.<br>H.Supartijo. | 80.321                 | 14.02 %        |
| 4  | H.Syaiful Bakhri AR.<br>H.Agus Salam.     | 34.787                 | 6.93 %         |
| 5  | H.Askolani.<br>H.Slamet                   | 131.593                | 22.87 %        |

Sumber:Diolah dari Data KPU-D Banyuasin 2018

Berdasarkan tabel tersebut, kemenangan Pilkada Banyuasin 2018 dimenangkan oleh Paslon nomor urut 5 H.Askolani dan H.Slamet dengan suara 131.593 atau sebanyak 22.97 persen dari seluruh suara sah, disusul oleh Paslon nomor urut 2 H.Arkoni dan H.Hazwar Hamid yang memperoleh 99.481 suara, lalu Paslon nomor urut 3 Buya H.M.Husni Thamrin Madani Dan H.supartijo memperoleh 80.321 suara. Kemudian Paslon nomor urut 4 H,syaiful Bakhri dan H. Agus Salam yang mendapatkan 34.787 suara, dan terakhir adalah Paslon nomor Urut 1 sebangak 34.787 suara.

<sup>23</sup> Kpud Banyuasin

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti akan menggambarkan tentang motivasi Buya H.M.Husni Thamrin Madani Maju sebagai salah satu calon Bupati Kabupaten Banyuasin pada Pilkada 2018. Dalam menganalisis Motivasi dan keterlibatan Buya H.M.Husni Thamrin Madani, penulis menggunakan teori Motif Oleh McClelland sebagai alat analisis. Ada beberapa poin-poin mengenai motif sosial seseorang maju sebagai calon pemimpin.

1. Motif kekuasaan adalah seseorang yang lebih mementingkan dampak dan prestise yaitu sebuah kehormatan, wibawa dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang pada akhirnya membuat orang tersebut berbeda atau istimewa bila dibandingkan dengan orang lain yang ada disekitarnya.
2. Motif afiliasi adalah kebutuhan seseorang akan relasi-relasi dekat dengan orang lain.
3. Motif pencapaian atau Prestasi adalah mengedepankan keunggulan dan menyelesaikan tugas

Poin-poin tersebut akan di uraikan, sehingga akan menggambarkan jawaban rumusan masalah yang pertama yaitu motivasi Buya H.M.Husni Thamrin Madani Maju sebagai salah satu calon Bupati Banyuasin pada Pilkada 2018.

A. Motivasi Buya Husni Thamrin Madani maju sebagai salah satu calon Bupati Banyasin tahun 2018.

Dalam dunia politik tentu ada motif seseorang maju sebagai calon pemimpin. Motif atau motivasi dipakai untuk menunjukkan suatu keadaan didalam diri seseorang yang berasal dari adanya suatu kebutuhan yang membangkitkan perilaku yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya. Seperti halnya Buya Husni Thamrin Madani tentu saja terdapat motif dan motivasi beliau maju sebagai calon bupati Kabupaten Banyuasin tahun 2018. Karena adanya dorongan dan dukungan serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Dibawah ini akan dijelaskan tiga faktor utama seseorang membangkitkan perilaku yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya

1) Motif kekuasaan

Motif berkuasa muncul dalam diri seseorang karena dorongan untuk memberikan keyakinan bahwa dirinya mampu dan sanggup untuk memberikan layanan, serta mampu mempengaruhi perilaku orang lain. Seperti halnya buya Husni Thamrin dalam pencalonannya sebagai Bupati Banyuasin tentu saja terdapat motif kekuasaan dalam dirinya untuk memimpin Banyuasin.

Hasil wawancara peneliti dengan Buya Husni Thmarin Madani :

*“Dengan kekuasaan secara formal maka saya bisa memberikan layanan sebagai seorang pemimpin kepada masyarakat luas dari berbagai segi kehidupan mulai dari kesehatan ,pendidikan, lapangan pekerjaan dan lain sebagainya.Kekuasaan itu di dapatkan dengan cara konstisuoanal yaitu dengan cara mengikuti kontektasi pemilhan bupati dan wakil bupati. Kadang pada saat ini pemimpin yang sering minta pelayanan yang baik tetapi masyarakat tidak mendapatkan pelayanan yang baik, itulah saya*

*ingin mengubah cara-cara yang lama agar pemimpin menjadi pelayan masyarakat, bukan sebagai seseorang yang di layani”<sup>24</sup>*

Dari hasil wawancara diatas peneliti melihat motif berkuasa yang ada pada Buya Husni Thamrin Madani maju sebagai salah satu calon kandidat bupati kabupaten Banyuasin. karena adanya dorongan dan tujuan beliau untuk selalu memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat mulai dari pendidikan, kesehatan, infasuktur, budaya, SDM, SDA dan sebagainya, yang menurutnya selama ini belum maksimal diberikan kepada masyarakat di Banyuasin. serta dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku bawahan masyarakat hal itu dapat dilakukan dengan memberikan contoh serta suri tauladan ketika menduduki jabatan Bupati.

Hal ini senada juga disampaikan istri Buya Husni Hj. Umi Masni hasil wawancara peneliti dengan narasumber:

*”Pada pilkada kemarin bapak meminta restu dan izin untuk maju sebagai calon bupati. Motivasi beliau ialah mengabdikan diri untuk Banyuasin kita ini. Mulai dari persoalan korupsi, kemiskinan, buruknya infrasuktur menjadi salah satu alasan bapak untuk maju sdebagai calon bupati, kami sebagai istri selalu mendukung penuh keputusan bapak untuk maju, karena menurut saya bapak memiliki niat yang tulus untuk membenahi daerah ini. Apalagi banyak dukungan dari berbagai macam kalangan yang membuat kami semakin yakin bahwa banyuasin perlu sosok seperti beliau.”*

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya dukungan yang sangat penuh dari pihak-pihak terdekat termasuk istri beliau, karena adanya dukungan dari berbagai macam kalangan untuk Buya Husni Maju pada Pilkada Banyuasin 2018. Motivasi yang mendasari Majunya Buya Dalam Pilkada Banyuasin 2018 adalah keinginan untuk memperbaiki keadaan yang menurutnya tidak baik mulai dari korupsi dll.

---

<sup>24</sup> Wawancara Pribadi dengan Buya Husni Thamrin Madani tanggal 10 Desember 2019

Buya Husni bersedia dan siap maju dalam Pilkada Banyuasin dikarenakan juga karena adanya kekhawatiran beliau terhadap perilaku korupsi yang ada di dalam tubuh pemerintahan Kabupaten Banyuasin. Terlebih dikarenakan telah terjadi operasi tangkap tangan oleh KPK kepada Mantan Bupati pada periode sebelumnya. Maka beliau terdorong untuk melakukan perubahan di Banyuasin dengan menawarkan slogan Banyuasin bersih tanpa Korupsi

Buya Husni juga siap mengabdikan diri untuk melayani masyarakat dalam kapasitasnya sebagai bupati di Kabupaten Banyuasin. Motif berkuasa juga memiliki tujuan-tujuan individu dan kelompoknya hasil wawancara peneliti dengan Buya Husni Thamrin Madani :

*“Pastinya saya dan bapak supartijo memiliki tujuan yang kami rumuskan dalam visi dan misi kami sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin periode 2018-2023. Salah satu motto perubahan nuansa politik nya adalah menciptakan Banyuasin bersih tanpa korupsi dengan di dukung ulama dan masyarakat kami maju menjadi calon bupati dan wakil bupati Banyuasin.”<sup>25</sup>*

dari hasil wawancara diatas peneliti berpendapat Buya Husni memiliki tujuan dan menawarkan program Banyuasin bersih Tanpa Korupsi. Karena setelah adanya kasus korupsi yang menjerat bupati sebelumnya membuat Buya tergerak untuk membenahi dan memperbaiki citra pemerintah Kabupaten Banyuasin yang bersih bebas korupsi. Serta banyak lagi visi dan misi yang mereka tawarkan kepada calon pemilih.

---

<sup>25</sup> Wawancara pribadi dengan Buya Husni Thamrin Madani tanggal 10m Desember 2019.

## 2) Motif Berafiliasi

Merupakan kebutuhan yang merupakan kebutuhan yang pemenuhanya memerlukan hubungan yang hangat dan akrab dengan orang lain. Tampak dari segi hubungan pribadi dan bekerjasama dengan orang lain, serta dicapainya persetujuan dan kesepakatan dengan orang lain.

Motif berafiliasi muncul karena secara riil orang mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi apabila ingin kehidupannya berjalan terus. Seseorang menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-harinya, dirinya menjadi perantara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuannya. Selain itu hubungan seseorang dengan orang lain akan memunculkan sikap saling memperkokoh, memperkuat sehingga dapat memberikan kepuasan yang hanya dapat diperoleh oleh hubungan interpersonal.<sup>26</sup>

Berikut wawancara peneliti dengan Buya Husni Thamrin Madani :

*“Saya maju sebagai Calon bupati banyuasin karena adanya dorongan dari tokoh masyarakat dan ulama yang tergabung didalam tim konvensi Banyuasin, yang mendesak saya untuk maju menjadi calon bupati, harapan nya membawa Banyuasin lebih Maju lagi, ketika saya memilih maju menjadi calon bupati Banyuasin apalagi kami maju dari jalur perseorangan maka kami memerlukan bantuan dan kerjasama dari orang lain dalam hal ini masyarakat tokoh agama tokoh masyarakat dll untuk menyukseskan niat dan tujuan ini, saya tidak bisa mengerjakan semua ini secara pribadi saya membutuhkan orang lain mulai dari tim kampanye,relawan, msayarakat, dan para santri untuk bersama-sama bekerja demi banyuasin yang kita harapkan kedepan”.*<sup>27</sup>

Dari penjelasan Buya Husni Thamrin Madani di atas peneliti melihat bahwa karena adanya dorongan dan dukungan yang diberikan para tokoh,ulama serta masyarakat yang tergabung didalam tim konvensi Banyuasin maka beliau

---

<sup>26</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 177

<sup>27</sup> Wawancara Pribadi dengan Buya Husni Thamrin Madani, 10 Desember 2019

bersedia untuk maju sebagai calon Bupati Banyuasin. Rencana tersebut tidak bisa hanya dilakukan oleh satu orang saja akan tetapi bagaimana semua elemen pendukung dalam hal ini relawan, tim pemenangan, santri ulama harus bersama-sama ikut menyukseskan rencana dan tujuan mereka dalam mewujudkan Kabupaten Banyuasin yang mereka harapkan.

Gambar 3.1

### **Deklarasi pasangan buya Husni-Supartijo**



Sumber : News Radar Palembang

Hasil pengumpulan data peneliti mealalui surat kabar dan berita online terdapat juga dorongan dari ulama dan tokoh masyarakat untuk memepercayakan dan mendukung Buya Husni Thamrin Madani maju sebagai calon Bupati Banyuasin periode 2018-2023, dengan cara melakukan konvensi yang mereka beri nama Tim Konvensi Banyuasin yang terdiri dari berbagai macam elemen masyarakat dan mengasilkan sebuah keputusan ntuk mendukung Buya dalam

Pencalonan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Banyuasin. Berikut penjelasan dari Dr. Berlian Abdulah:

*“50 tahun memperjuangkan pemekaran, dinodai oleh satu orang, malu rasanya kami sebagai pejuang pemekaran dengan tertangkapnya Bupati Banyuasin pada tahun 2016 yang lalu, setiap malam saya melakukan sholat istikhara meminta petunjuk agar mendapatkan pemimpin yang bisa membawa Banyuasin lebih maju, alhamdulillah petunjuk Allah datang dan hati dimantapkan kepada Buya Husni Thamrin, kami yakin beliau adalah sosok yang tahu aturan, tahu dampak dari apa yang dilakukan, bila beliau melenceng kalian semua saksi saya orang pertama yang akan menghadapinya”.*<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti melihat bahwa majunya Buya Husni Thamrin pada pilkada Kabupaten Banyuasin pada 2018 kemarin karena adanya dorongan dari para tokoh-tokoh masyarakat Banyuasin yang mempercayai dia untuk maju dan akan membawa Kabupaten Banyuasin lebih maju, setelah hampir beberapa kali berganti bupati Banyuasin tetap seperti itu tidak ada kemajuan. selanjutnya mereka meyakini bahwa kejadian Operasi tangkap tangan yang pernah terjadi Pada Bupati Tahun 2016 yang lalu tidak akan terulang kembali apabila Buya Husni Thamrin Madani yang terpilih menjadi Bupati Banyuasin, karena Buya mengerti dampak dan resikonya apalagi dia adalah ulama.

Hal ini juga disampaikan oleh KH. Burlian Abdulah selaku ketua konvensi Pasangan Buya-Supartijo, menurutnya

*“Banyuasin sangat memperhatikan, kita butuh sosok yang menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas, selama tiga periode kami merasa sangat kecolongan, seperti orang asing dinegeri sendiri. begitu merasa terasing. Oleh karena itu kita menampilkan sosok figur sebagai ulama seperti Buya, apalagi sekarang ini lagi tren banyak disukai masyarakat dari kalangan*

---

<sup>28</sup> <https://news.radar-palembang.com/read/pujasujma-all-out-dukung-Buya-Husni-Supartijo> (diakses pada 10 Januari 2020 pkl 21:30)

*ulama yang maju sebagai calon kepala daerah, apalagi taglinenya buya adalah Banyuasin bersih tanpa korupsi”<sup>29</sup>*

Dalam wawancara diatas peneliti melihat bahwa rasa keprihatinan dan kekecewaan khususnya para anggota konvensi kepada Daerah ini mendorong mereka untuk turut andil dalam mencalonkan putra daerah yang mereka yakini bisa membawa Banyuasin lebih baik lagi. Latar belakang Buya sebagai seorang Ulama juga mendorong mereka yakin bahwa buya mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut. Untuk Banyuasin yang lebih maju, agar masyarakat Banyuasin tidak asing dinegri sendiri yang mana selama ini yang menjabat Bupati adalah bukan orang-orang asli putra daerah Banyuasin.

Hal ini juga di sampaikan H. Ahmad Syafiq Hidayatullah hasil wawancara peneliti dengan salah seorang putra beliau :

*“Motivasi bapak maju sebagai salah satu calon bupati Banyuasin ialah karena adanya hasil keputusan Tim Konvensi Banyuasin yang memeberikan mandat kepada beliau untuk maju, Beliau tidak langsung menyetujui mandat tersebut bahkan dia meminta waktu satu bulan untuk memikirkan apakah bersedia maju, kami seluruh keluarga terdekat nahkan dikumpulkan untuk meminta restu apakah boleh beliau mencalonkan diri, menurut kami apabila tujuannya mulia dan akan bermanfaat untuk Banyuasin dan masyarakat maka kami mendukung penuh keputusan tersebut.”*

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa adanya dukungan dari kerabat terdekat untuk Buya maju sebagai calon bupati, dengan catatan bahwa tujuan ini baik dan akan berdampak untuk kemaslahatan umat. Pencalonan buya tidak terlepas dari peran dan dukungan keluarga oleh karena itu Buya meminta restu dan dukungan dari keluarga pabilah direstui dan didukung

---

<sup>29</sup> <https://Buanaindonesia.co.id/husni-thamrin-madani-resmi-deklarasikan-diri-maju-pilkada-Banyuasin> (diakses pada 10 Januari 2020 pkl 21:30)

makan Buya bersedia maju dan sebaliknya apabila tidak ada restu dan dukungan maka Buya akan menolak tawaran untuk menjadi calon Bupati.

### 3) Motif berperstasi

Motif berperstasi muncul karena setiap individu tidak bisa melepaskan dirinya dari peran orang lain untuk mempertahankan hidupnya, secara langsung maupun tidak langsung individu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya atau orang lain hal itu merupakan suatu prestasi. Besar kecilnya suatu prestasi dapat dilihat berdasarkan penilaian dari orang lain atau ditentukan dari instansi masing masing orang dalam menilai hasil karya orang lain.

Motif berperstasi muncul karena setiap individu tidak bisa melepaskan dirinya dari peran orang lain untuk mempertahankan hidupnya, secara langsung maupun tidak langsung individu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya atau orang lain hal itu merupakan suatu prestasi. Besar kecilnya suatu prestasi dapat dilihat berdasarkan penilaian dari orang lain atau ditentukan dari instansi masing masing orang dalam menilai hasil karya orang lain.

Buya Husni Thamrin Madani sebagai seorang pimpinan salah satu pondok pesantren yang memiliki +-2000 santri dan pondok pesantren yang cukup diminati dan unggul di Kabupaten Banyuasin, itu adalah salah satu prestasi yang telah beliau capai , pencalonan Buya Husni Thamrin pada Pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018 yang lalu adalah salah satu cara untuk meningkatkan prestasi yang telah beliau capai selama ini.

Berikut hasil wawancara peneliti yang didasarkan upaya atas meningkatkan perstasi, menurut Buya Husni Thamrin Madani, berpendapat bahwa.

*“Saya maju sebagai salah satu calon bupati ya karna salah satu hal yaitu meningkatkan prestasi yang selama ini telah saya peroleh, bisa dikatakan saya sedikit mampu memimpin pondok pesantren ini, ini adalah sebuah prestasi akan tetapi seandainya pada pilkada kemarin saya terpilih maka prestasi saya meningkat bukan hanya sebagai pimpinan pondok pesantren juga sebagai bupati, bisa dilihat bagaimana progres perkembangan pembangunan pesantren ini, dilihat dari jalan, gedung, yang semuanya berasal dari dana pesantren tanpa adanya bantuan, apalagi Banyuwangi yang tentunya memiliki anggaran dan dana untuk pembangunan maka akan lebih mudah untuk kita membangun Banyuwangi ini”.*<sup>30</sup>

Berdasarkan dari penjelasan Buya Husni peneliti melihat disini buya memang telah memiliki banyak prestasi khususnya prestasi beliau pendiri serta pimpinan pondok pesantren Qodratullah, yang memiliki santri 2000 dan menjadi salah satu pondok pesantren unggulan khususnya di kabupaten banyuwangi dan sumatera selatan pada umumnya. Bisa dilihat bagaimana progres pembangunan mulai dari fisik dan non fisik yang ada di Pesantren, yang menjadikan Buya memiliki motivasi dan pengalaman dalam mengatur dan memimpin sebuah lembaga, menurutnya ketika berhasil memimpin sebuah lembaga maka hal itu akan berdampak ketika nanti akan menjadi pejabat publik dikarenakan sudah ada pengalaman dalam mengelola dana atau anggaran untuk kemaslahatan bersama.

Hal tersebut juga dikatakan salah satu putra beliau yang bernama Dwi Kurniawan.

*“Salah satu motivasi buya maju sebagai calon bupati kemarin adalah karena beliau sudah dianggap mampu dan sukses dalam memimpin pondok kami ini, yang pada awalnya hanya madrasah kecil tetapi waktu demi waktu telah menjadi salah satu pondok unggulan yang berada di banyuwangi ini, ini semua adalah kerja keras buya sebagai pimpinan dan seluruh guru-guru yang berkontribusi dalam pembangunan pondok ini, kami dari pihak keluarga selalu mendukung apa yang akan dan telah buya ambil asalkan bermanfaat dan akan berdampak pada kemaslahatan masyarakat dan banyuwangi kita ini, pesan kami selalu berada pada niat dan tujuan awal buya.”*

---

<sup>30</sup> Wawancara Pribadi dengan Buya Husni Thamrin Madani, 10 Desember 2019

Gambar 3.2

### Pondok Pesantren Qodratullah Langkan



Menjadi bupati merupakan sebuah sarana meningkatkan prestasi serta dapat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat luas pada umumnya menurut Buya Husni karena itulah motivasi beliau maju sebagai salah satu calon Bupati Kabupaten Banyuasin. Dalam hal lain peneliti melihat dari hasil wawancara di atas adanya dorongan buya untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas dengan kualitas maksimal seperti selayaknya Buya memimpin Pondok pesantren Qodratullah, apalagi dalam hal ini menjadi pimpinan suatu daerah, agar terciptanya kesejahteraan untuk seluruh masyarakat Banyuasin.

Hal ini juga dibenarkan oleh musthafa salah satu masyarakat yang mendukung dari awal pencalonan Buya Husni Thamrin Madani

*“Saya mendukung Buya Untuk menjadi Bupati Banyuasin, yang saya ketahui beliau adalah sosok yang tegas, bersih, dan inovatif. Apalagi melihat status Buya yang seorang Ulama dan pimpinan pondok pesantren Qodratullah, saya menilai buya telah berhasil menjadikan pondok tersebut seperti sekarang, harapan saya semoga banyuasin akan lebih maju”.*<sup>31</sup>

dalam meningkatkan prestasi tentunya seseorang harus memiliki tujuan-tujuan yang harus dicapai agar keinginan serta harapannya terpenuhi, dibawah ini

---

<sup>31</sup> Wawancara Pribadi dengan Musthafa, 10 Desember 2019

adalah visi dan misi Buya Husni Thamrin Madani pada pencalonannya dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018.

#### A. VISI

Terwujudnya pemerintahan Kabupaten Banyuasin yang bersih, maju, masyarakat sejahtera tahun 2023.

Dalam visi tersebut terdapat beberapa kata kunci, yaitu :

1. Pemerintahan Kabupaten Banyuasin, bersama masyarakat adalah pelaku utama pembangunan, dalam penuntasan yaitu segenap aparat sipil negara. ASN yang mengamdi di wilayah Kabupaten Banyuasin, bersama masyarakat diwilayah perkotaan, pedesaan, perairan yang secara administrasi kependudukan menetap dan tinggal, berkarya dan berinteraksi sosial diseluruh wilayah. Artinya semua warga yang beraktifitas dalam kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu dengan segala konsekuensi keberadaannya sebagai warga yang dilayani muapun melayani.
2. Bersih adalah singkatan dari:  
Berdaya saing, ekonominya kuat, religius, sejahtera. Berkeadilan, infrastuktur berfungsi dengan baik, ditopang kehidupan masyarakat harmonis dan anti korupsi.
3. Maju di tunjukan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Banyuasin yang menguasai ilmu pengetahuan dan tekhnologi, yang termasuk didalam seni dan sosial budaya, sehingga kemajuan yang

dicapai dengan landasan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal setempat dan sebagai bagian warga Sumatera Selatan secara umumnya.

4. Masyarakat Sejahtera meliputi ekonomi kuat, distribusi pendapatan yang berkeadilan, yang dilandasi nilai luhur budaya lokal dimana nilai-nilai adihulung dipertujukan dalam sifat, sikap dan tindakan masyarakat yang menjunjung tinggi kesantunan, kesopanan, nilai-nilai sosial, dan adat istiadat. Perilaku berbudaya juga ditunjukkan melalui pelestarian tradisi kebudayaan warisan leluhur dengan merevitalisasi makna-makna untuk diterapkan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, sehingga terciptanya keseimbangan antara kemajuan dan religiusitas yang saling mengargai dalam kemajuan dan kemajemukan, menguatnya jati diri serta mantapnya budaya lokal yang ditandai dengan masyarakat yang bermoral, bermartabat dan berkesadaran hukum berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma, adat istiadat serta peraraturan yang berlaku dalam bingkai masyarakat madani.

#### **B. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi diatas maka ditetapkan misi dari pasangan nomor urut 3 yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang BERSIH dan ANTI KORUPSI anti KKN yang pembenahannya dimulai dari aparat pemerintahan yang

melayani, berish, dan akuntabel melalui pelaksanaan reformasi birokrasi secara struktural maupun kultural.

2. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Banyuasin yang stabil, tertib, dan kondusif, terbebas dari segala gangguan fisik maupun non fisik yang mengancam percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berbudaya berdasarkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan spiritualitas keagamaan, saling menerima dan menjunjung tinggi toleransi.
4. Menuntaskan capaian kemajuan, dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan agar menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan untuk meningkatkan daya saing daerah.
5. Meningkatkan kualitas pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis potensi ekonomi lokal berdasarkan prinsip ekonomi yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penanganan sarana dan pra sarana serta infrastruktur berbasis tata ruang yang berkelanjutan.<sup>32</sup>

B. Tanggapan para santri terhadap pencalonan Buya Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin Tahun 2018

---

<sup>32</sup> Kpud Banyuasin

Keterlibatan Buya Husni Thamrin Madani pada pilkada Kabupaten Banyuasin 2018 lalu tentu saja mendapat sorotan dari berbagai pihak, dalam hal ini santri karena posisi dan kapasitas beliau adalah seorang pimpinan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan yang tentu saja memiliki banyak santri yang mendukung penuh segala sesuatu yang akan dikerjakan atau sedang dikerjakan oleh kiai tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang didasarkan pendapat santri Pondok Pesantren Qodratullah Muhammad Niko Kurniawan mengenai keterlibatan Buya Husni Thamrin Madani dalam pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018 :

*“Saya mendukung penuh Pencalonan Buya dalam pilkada tahun kemarin, saya menilai buya mampu untuk memimpin Banyuasin yang bebas dari korupsi, serta membawa Banyuasin lebih maju kedepan, dilihat dari pengalaman buya selama ini memimpin pondok ini maka saya yakin beliau mampu. selanjutnya saya sebagai santri beliau juga pastinya ikut mengampanyekan beliau terutama keluarga dan orang-orang terdekat saya untuk sama-sama memilih beliau agar visi dan misi untuk Banyuasin bisa terlaksana dan tercapai.”<sup>33</sup>*

Berdasarkan penjelasan dari Muhammad Niko Kurniawan sebagai santri maka tentu saja mendukung penuh keputusan pimpinannya untuk maju sebagai calon Bupati Kabupaten Banyuasin dikarenakan dia meyakini bahwa Buya Husni mampu membawa perubahan untuk Banyuasin yang maju dan bebas korupsi, berdasarkan dengan pengalaman Buya husni Thamrin dalam memimpin Pondok pesantren Qodratullah langkan yang telah mencetak santri-santri berprestasi dan menjadi salah satu pondok pesantren unggulan khususnya di wilayah Banyuasin dan Sumatera Selatan umumnya.

---

<sup>33</sup> Wawancara Pribadi dengan Muhammad Niko Kurniawan tanggal 10 Desember 2019

Kemudian peneliti melihat bahwa karena adanya ikatan seorang santri dan kiai nya maka mereka mendukung penuh apa yang dilakukan kiai nya apalagi berdampak positif serta bermanfaat untuk masyarakat luas. Mereka tidak segan-segan untuk ikut mempengaruhi orang tua mereka serta orang terdekat mereka agar memilih buya menjadi Bupati Banyuasin.

Keterlibatan buya juga tentu memiliki dukungan dari para santri dikarenakan tujuan, visi dan misi yang ditawarkan pada saat kampanye memanglah baik untuk kondisi banyuasin pada saat ini yang kurang baik dikarenakan banyak permasalahan disana sini.

Seperti yang dikatakan oleh rachmado dewantara salah satu santri pondok pesantren Qodratullah menurutnya Buya adalah sosok yang cocok untuk memimpin banyuasin, dilihat dari latar belakang buya selama ini.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah seorang santri yang bernama Rachmado Dewantara:

*Saya sangat mendukung buya untuk maju dalam pilkada ini, buya adalah sosok pemimpin yang tegas dan jujur, sangat tepat ketika buya menawarkan program Banyuasin bersih tanpa korupsi, kami selalu mendoakan yang terbaik untuk beliau agar tujuan dan harapannya untuk daerah ini tercapai.*

Sementara Hafid Sidiq seorang santri Pondok Pesantren Qodratullah, mempunyai pendapat bahwa:

*“Keterlibatan Buya dalam pilkada Banyuasin kemarin saya dukung penuh, karena saya meyakini buya akan membawa Banyuasin lebih baik lagi, perihal keterlibatan ulama dengan politik bagi saya tidak masalah selagi beliau masih dalam niat yang baik maka tidak menjadi masalah, apalagi tidak ada larangan didalam Quran dan Hadist mengenai hal tersebut. Tentu saja saya ikut serta dalam mengampanyekan beliau untuk memilih beliau agar dapat menepati janji dan menjalankan visi dan misinya.”<sup>34</sup>*

---

<sup>34</sup> Wawancara Pribadi dengan Hafid Shidiq tanggal 10 Desember 2019.

Berdasarkan penjelasan Hafit Sidiq diatas maka bisa kita lihat dia mendukung pencalonan buya dalam pilkada Banyuasin tahun 2018. Dia berpendapat bahwa tidak ada masalah mengenai keterlibatan kiai dan politik, itu akan menjadi hal yang baik dan potif apabila seorang kiai atau ulama terjun ke dunia politik untuk memperbaiki keadaan yang belum baik disuatu daerah khususnya di Kabupaten Banyuasin, asalkan menjalankan amanah sebaik-baiknya. disini Hafit Sidiq juga ikut mengampanyekan Buya pada orang-orang terdekatnya untuk sama-sama memilih buya.

Ikatan antara santri dan kiai ( buya) tidak dapat terlepas dan tentu saja santri akan mendukung penuh apa yang di lakukan dan langkah-langkah yang di ambil seorang kiai dalam hal ini langkah politik buya Husni thmarin madani dalam pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018.

Selanjutnya penjelasan lain dari santri Fauzan Edwar mengatakan

*“Sejauh ini saya kan selalu mendukung buya dalam hal apapun termasuk menjadi bupati saya meyakini beliau akan membawa Banyuasin lebih baik dan bebas korupsi, dan tidak akan emngulang kejadian yang pernah terjadi pada saat buapti yang sebelumnya korupsi. Mengenai keterlibatan ulama dan politik saya berpendapat itu sah-sah saja tidak ada masalah tetapi perlu diingat kerika ulama masuk ke dunia politik maka tanggung jawab moral sebagai seorang ulama harus dikedepankan. Saya juga ikut mengampanyekan beliau agar terpilih menjadi Bupati”.*<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti melihat bahwa dukungan secara penuh diberikan oleh Fauzan Edwar kepada Buya Husni Thmarin Madani untuk maju sebagai salah satu calon Bupati Banyuasin karena melihat pengalaman beliau dalam memimpin santri dan Pondok pesantren, harapannya agar Banyuasin lebih

---

<sup>35</sup> Wawancara Pribadi dengan Fauzan Edward tanggal 10 Desember 2019

maju dan bebas korupsi seperti yang pernah terjadi pada bupati periode yang lalu, mengenai keterlibatan ulama dalam dunia politik Fauzan berpendapat bahwa boleh saja ulama ikut dalam dunia politik akan tetapi seorang ulama harus mempertaruhkan status nya dan moral nya sebagai ulama ketika menjadi pejabat politik agar kepercayaan masyarakat yang meragukan kemampuan dan kapasitas ulama dalam dunia politik.

Disini juga ikut mengampanyekan kiai atau buya sebagaimana dia adalah seorang santri yang harus taat dan tunduk terhadap perintah dan petunjuk kiai atau ulama.

Selanjutnya penjelasan dari santri bernama Sa'ban Fajarudin

*“Saya sangat mendukung pencalonan buya pada pilkada kali ini sebagai calon Bupati, karena menurut saya Banyuasin memerlukan sosok pemimpin seperti Buya, yang akan membawa Banyuasin lebih baik, mulai dari Jalan, pendidikan, kesehatan, dll, mengenai keterlibatan kiai dan pilkada saya rasa tidak perlu di ributkan karena tidak ada larangan mengenai hal itu, itu wajar-wajar saja. Tentu saja saya ikut mengampanyekan beliau karena salah faktor yaitu beliau adalah pimpinan kami.”<sup>36</sup>*

Berdasarkan penjelasan Sa'ban Fajarudin diatas maka bisa kita lihat dia mendukung pencalonan buya dalam pilkada Banyuasin tahun 2018. Dia berpendapat bahwa tidak ada masalah mengenai keterlibatan kiai dan politik, itu akan menjadi hal yang baik dan positif apabila seorang kiai atau ulama terjun ke dunia politik untuk memperbaiki keadaan yang belum baik disuatu daerah khususnya di Kabupaten Banyuasin, asalkan menjalankan amanah sebaik-baiknya. juga ikut mengampanyekan Buya pada orang-orang terdekatnya untuk sama-sama memilih buya.

---

<sup>36</sup> Wawancara Pribadi dengan Sa'ban Fajarudin tanggal 10 Desember 2019.

Jadi dapat kita ketahui disini ikatan antara santri dan kiai ( buya) tidak dapat terlepas dan tentu saja santri akan mendukung penuh apa yang di lakukan dan langkah-langkah yang di ambil seorang kiai dalam hal ini langkah politik buya Husni thmarin madani dalam pilkada Kabupaten Banyuasin tahun 2018. Akan tetapi beberap santri juga ada yang kurang setuju terhadap keputusan tersebut dikarenakan beberapa hal seperti pendapat santri dibawah ini

Dalam hal ini tentunya terdapat santri yang tidak setuju dengan pencalonan Buya sebagai salah satu calon bupati:

Hasil wawancara peneliti dengan M. Fiqrul kholis

*Saya kurang mendukung pencalonan Buya, alasannya adalah menurut saya ketika nanti Buya terpilih maka waktu, tenaga serta pikiran buya terhadap pondok serta para santri tentu saja sudah tidak maksimal dikarenakan akan sibuk mengurus pekerjaan beliau sebagai Bupati. Harapan saya Buya cukup fokus memimpin pondok dan para sanrti, apalagi politik itu identik dengan kejahatan, saya khawatir nanti buya akan tergiur untuk melakukan hal-hal yang tidak pantas dan wajar ketika menjadi Kepala daerah. Saya tetap mengampanyekan beliau dengan orang-orang sekitar saya.*

Dari penjelasan diatas peneliti melihat adanya penolakan yang diberikan oleh santri yang bernama M. Fiqrul menurutnya Buya cukup Fokus untuk memimpin Pondok dan menjadi teladan para santri. Terlebih politik identik dengan korupsi, suap, pungli, politik uang maka menurutnya jika Buya nanti terpilih dikhawatirkan akan terjerumus didalam hal itu.

Hal serupa senada di katakan oleh salah seorag santri bernama hupas sayiburohman

*“Saya kurang mendukung pencalonan buya kemarin. Buya cukup memfokuskan diri memimpin Pondok dan para santri, apabilah nanti terpilih maka waktunya tentu saja akan terbagi menjadi pimpinan pondok dan menjadi bupati. Lebih baik Buya memfokuskan diri disini”.*

Dari hasil wawancara peneliti dengan Hupas dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya penolakan yang diungkapkan oleh santri atas keputusan buya maju sebagai calon Bupati pada pilkada kemarin, hal itu dikarenakan menurutnya Buya cukup memfokuskan diri menjadi pimpinan Pondok saja. Nanti apabila buya terpilih menjadi bupati maka buya tidak fokus seutuhnya dalam kegiatan di pondok dikarenakan akan terbagi fokus karena sudah menjadi pejabat publik. Harapannya adalah buya tetap berada di disini bersama para santri untuk memajukan dan mengembangkan potensi-potensi santri agar bisa bersaing di dunia luar ketika sudah lulus dari pendidikan pondok pesantren.

Hal tersebut juga senada dikatakan oleh santri yang bernama Aji Nugroho yang kurang setuju atas keterlibatan Buya dalam pilkada banyuwangi yang lalu, menurutnya Buya tidak perlu menjadi bupati, buya cukup memfokuskan diri sebagai pimpinan mereka di pesantren, yang dikhawatirkan adalah politik selalu identik dengan kecurangan, walaupun mereka yakin buya akan memegang teguh prinsipnya yang ditawarkan pada saat masa kampanye yaitu bebas korupsi, akan tetapi dimasa yang akan datang tentu akan banyak godaan yang menghampiri.

Hasil wawancara peneliti dengan santri bernama Aji Nugroho

*“Saya kurang setuju dengan keputusan buya untuk maju sebagai salah satu calon bupati kemarin, alasannya adalah apa yang ingin buya kejar, kan sudah memiliki segalanya, cukup fokus di sini saja membina pesantren ini membina para santri, apalagi kami sebagai santri tentu saja nanti ketika buya menjadi bupati maka akan banyak berurusan diluar, bisa di katakan pondok dan santri akan terbengkalai”.*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian setelah menganalisa dan membahas data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motif atau Motivasi Buya Husni Thamrin Madani mengikuti Pilkada Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*Pertama* Motif berafiliasi Buya Husni Thamrin Madani adalah adanya dorongan serta dukungan yang diberikan kepada Buya. Hal ini dapat dilihat dari dukungan kelompok-kelompok seperti, Tim konvensi Banyuasin, para ulama, para santri serta masyarakat.

*Kedua* Motif berprestasi Buya Husni Thamrin Madani adalah seorang Ulama serta pimpinan pondok pesantren Qodratullah Langkan yang memiliki 2300 santri serta menjadi Pondok Pesantren unggulan di wilayah Banyuasin. hal itu merupakan sebuah capaian serta prestasi yang sangat membanggakan untuk dirinya.

*Ketiga* Motif berkuasa dari Buya Husni Thamrin mengenai kekuasaan adalah adanya dorongan Buya untuk memeberikan keyakinan kepada para pemilih bahwa dirinya pantas dan mampu untuk memeberikan pelayanan yang terbaik, karena pelayanan yang telah diberikan oleh para pejabat sebelumnya menurut Buya belum maksimal.

2. Tanggapanan santri terhadap pencalonan Buya Husni Thamrin Madani Pada Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para santri mendukung penuh pencalonan Buya Husni Thamrin pada Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018. Hal ini dapat dilihat bahwa mereka ikut mengampanyekan Buya pada orang-orang terdekat mereka untuk memilih Buya. Serta menurut mereka buya telah mampu memimpin Pondok Pesantren Qodratullah sehingga seperti sekarang, tanggapan mereka mengenai keterlibatan kiai dalam politik tidak menjadi masalah karena tujuannya adalah mulia dan akan berdampak pada kemaslahatan masyarakat itu sendiri.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah :

1. Saran untuk Buya Husni Thamrin Madani untuk terus berada pada tujuan-tujuan yang mulia, mengabdikan dan berkarya untuk Banyuasin, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat Banyak.
2. Para kiai atau ulama yang akan mengikuti Kontestasi pemilihan kepala Daerah haruslah selalu mengedepankan moral, serta dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang akan mereka perbuat karena sebelumnya mereka adalah panutan dan contoh bagi masyarakat.
3. Untuk peneliti berikutnya, yang akan meneliti tentang keterlibatan Buya Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018, dari sudut pandang lainnya. Karena itu penelitian harus dilakukan lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

Abdul Chalik, (2011). *Nahdatul Ulama dan Geopolitik perubahan dan kesinambungan*:

IMPLUSE& buku pintar Yogyakarta bekerjasama dengan IAIN Sunan Ampel.

Endang Turmudi, (2003). *Perselingkuhan kiai dan kekuasaan*, Yogyakarta, PT.LKIS pelangi

Aksara.

Ramlan surbakti, (2010), *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta, Pt : Gramedia Widiasarana

Indonesia.

Richard boytazid A Theory of Human Motive David C. McClalland, case westren

University. (2016)

David. C. McClelland. *The Achieving Society*. (USA: D. Van Nostrand Company, Inc. 1987).

Alex sobur.. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003).

Hamzah, uno B.. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. (Jakata: bumi aksara 2009)

Wijono sutarto, *Psikologi Industri dan Organisasi( dalam suatu bidang gerak Psikologi*

*Sumber Daya Manusia*). (Jakarta, Prenada Media, 2010),

Samuel P. Hutington dan Joan M. Nelson.(1984). *Partisipasi Politik Tidak Ada Pilihan*

*Mudah*, Jakarta: PT Sangkala Pusar Ma'mur Jamal, (2018). *mereguk kearifan para kiai* ,Jakarta,Elex Media.

Ramlan Surbakti. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta, PT Gramedia Widiasarana

Indonesia.

Fitra muhamad,Lutfiah. (2017), *Metodologi penelitian Kualitatif,tindakan kelas dan studi*.

Bandung, cv.Jejak

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan*

*R&D)*, Bandung: Alfabeta

.Haryanto, (2017). *Elit,Massa,dan kekuasaan* ,Yogyakarta, Polgov

S.P. Varma, (1987) *Teori Politik Modern*, Jakarta, Rajawali Pres..

Tarech Rasyid. (2017). *Pengantar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Idea Press.  
Nanang martono. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 177  
Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Sosial* ( Jakarta, Balai Pustaka, 2002).  
Marta I.Cottam, dkk, *Pengantar Psikologi Politik ed 2 cet 1*, (Jakarta, Rajawali pres, 2012).

Dari Jurnal :

Rudi Subiyakto, *keterlibatan kiai dalam pilkada studi kasus pilkada di kabupaten*

*Banjarnegara 2006, 2011, dalam jurnal Ilmu Politik dan Ilmu pemerintahan, vol. 1. No 1.*

Al Fajar Nugraha Atika Mulyandar, *pilkada langsung dan pilkada tidak langsung dalam*

*perspektif fikih siyasah*. 2017, dalam jurnal Mazahib, Vol XV, No. 2 .

1. Dari Skripsi dan tesis :

Ach Junaidi, Skripsi: *peran politik kiai di Sumenep dalam pendidikan politik di masyarakat*

(Yogyakarta:UINSKJ, 2011)

Abdul Chalik, ” *khalifah, dinamika dan urgensi pelebagaan kembali dunia islam*” (tesis

magister, IAIN sunan ampel, 1999)

Ach Junaidi, Skripsi: *peran politik kiai di Sumenep dalam pendidikan politik di masyarakat*

(Yogyakarta:UINSKJ, 2011)

Akbar Faqih, Skripsi: *keterlibatan ulama dalam politik(Studi Terhadap Peran Ulama dalam*

*Kemenangan Idris-Pradi pada Pemilukada Kota Depok Tahun 2015)*  
(Jakarta:UIN, 2017)

Mahfud Ihsanudin, Tesis : ( *pesantren dan dinamika politik lokal Studi Kasus Pondok*

*Pesantren Assalam, Desa Sri Gunung, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 1998-2010*  
(Yogyakarta:UIN SUKA, 2015)

Maria Ulfa, skripsi: ‘ *Peran Kiai dalam kehidupan politik penelitian di Desa Sumur*

*Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*’ ( Semarang, UNS, 2009).

Muhammad bahaudin Amrulloh, skripsi : *Peran kiai dalam politik studi atas kemenangan*

*caleg oleh KH. Arsyad Bushoiri dalam persepektif hukum Islam*’ ( Tulung Agung, IAIN, 2015)

Dari Internet

<https://news.okezone.com/read/2018/01/11/340/1843541/mengenal-5-petarung-yang-maju-pilkada-Banyuasin> (diakses pada 10 september 2019 pkl 21:30)

<https://petisi.co/lima-komisioner-kpu-tandatangani-hasil-rekapitulasi-perolehan-suara-pilkada-banyuasin-2018/> ( diakses pada 17 Oktober 2019 pkl 21:30)

<https://Buanaindonesia.co.id/husni-thamrin-madani-resmi-deklarasikan-diri-maju-pilkada-Banyuasin> (diakses pada 10 Januari 2020 pkl 21:30)

<https://news.radar-palembang.com/read/pujasujma-all-out-dukung-Buya-Husni-Supartijo> (diakses pada 10 januari 2020 pkl 21:30)

**Lampiran :**

### **Pedoman Wawancara**

**Buya H.M Husni Thamrin Madani**

1. Apa yang melatar belakangi anda maju sebagai calon Bupati Banyuasin 2018?
2. Siapa yang mendorong anda maju menjadi calon Bupati Banyuasin?

3. Bagaimana visi, misi dan tujuan anda mengikuti Pencalonan Bupati Banyuasin?
4. Bagaimana struktur tim kampanye dan pemenangan nya?
5. Apa motivasi anda maju sebagai salah satu calon Bupati Banyuasin 2018?
6. Bagaimana tanggapan santri dengan maju nya anda sebagai calon bupati Banyuasin 2018?
7. Apa harapan yang anda inginkan?

### **Santri**

1. Bagaimana menurut anda dengan majunya Buya Husni menjadi Calon Bupati Banyuasin?
2. Setujukah anda Buya Husni maju menjadi Calon Bupati Banyuasin?
3. Apa harapan anda apabila Buya Husni terpilih?
4. Apakah anda menjadi tim sukses atau mengampanyekan Buya Husni?
5. Bagaimana kesan anda dengan Buya Husni?

### **DOKUMENTASI**



Wawancara bersama Buya H.M Husni Thamrin Madani



Wawancara bersama Buya H.M Husni Thamrin Madani



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Qodratulah



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Qodratulah



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Qodratulah



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Qodratulah





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.1724/Un.09/VIII/PP.01/10/2019  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skrip
  - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik a.n: Ridho Perkasa, Tanggal 25 Oktober 2019
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
  - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
  - 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
  - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

## MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN:**  
Pertama :

Menunjuk Saudara:

| N A M A                | NIP/NIDN           | Sebagai       |
|------------------------|--------------------|---------------|
| Dr. Kun Budianto, M.Si | 197612072007011010 | Pembimbing I  |
| Reni Apriani, M.Si     | 2921049401         | Pembimbing II |

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

|               |  |
|---------------|--|
| N a m a       | : Ridho Perkasa  |
| N I M         | : 1627020105   |
| Prodi         | : Ilmu Politik   |
| Judul Skripsi | : Kial Dan Pilkada<br>(Studi Kasus Keterlibatan Buya H. M. Husni Thamrin Madani Dalam<br>Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018) |

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 31 Oktober 2019 s/d 31 Oktober 2020

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 31 Oktober 2019  
Pih. Dekan.

*Dr. Yentzai, M.Si*  
NIP. 197401232005011004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1891/Un.09/VIII/TL.01/11/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 6 November 2019

Kepada Yth  
Pimpinan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan  
Buya Husni Thamrin Madani  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Ridho Perkasa  
NIM : 1627020105  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Kiai Dan Pilkada  
(Studi Kasus Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP. 196206201988031001

Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B.1891/Un.09/VIII/TL.01/11/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 6 November 2019

Kepada Yth  
Ketua KPUD Kabupaten Banyuasin  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Ridho Perkasa  
NIM : 1627020105  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Kiai Dan Pilkada  
(Studi Kasus Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan,

*[Signature]*  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tembusan  
1. Ka.Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





NSPP 510018070001

# مَسْجِدٌ قُدْرَةُ اللَّهِ PONDOK PESANTREN QODRATULLAH

## LANGKAN-BANYUASIN-SUMSEL-INDONESIA

Alamat : Jl. Raya Palembang-Jambi Km. 35 Langkan Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Sumatera Selatan KP. 30753  
HP 0823.7500.7212, 0811.787.087 Web: www.ppqodratullah.com Email: ppqodratullahlangkan@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Nomor : PPQ/006/S.Ket/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan PP. Qodratullah Langkan Banyuasin Sumatera Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **RIDHO PERKASA**  
NIM : 1627020105  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN RF. Palembang  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)  
Prodi : Ilmu Politik

Memang benar yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di PP. Qodratullah untuk penyelesaian tugas akhir dengan judul Skripsi "**Kiai dan Pilkada (Studi Kasus Keterlibatan Buya HM. Husni Thamrin Madani Dalam Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018)**".

Penelitian dilakukan berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Nomor: B.189/Un.09/VIII/TL.01/11/2019, tanggal 6 November 2019, perihal Mohon Izin Penelitian.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langkan, 24 Jumadil Awwal 1441 H  
20 Januari 2020 M



Pimpinan Pesantren,

**Buya HM. Husni Thamrin Madani**

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN RF P1g
2. Yth. Ka. Prodi Ilmu Politik Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN RF P1g
3. Yang bersangkutan



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN BANYUASIN**

Sekretariat : Jl. Thalib Wali No 01 Pangkalan Balai Kec Banyuwasin III Kab Banyuwasin  
Telp (0711) 891623 Faximile (0711-891623) Email : kpuba2@gmail.com

Pangkalan Balai, 20 November 2019

Nomor : **627**/PL.02.SD/1607/Kpu Kab /XI/2019  
Lampiran : 1 (satu) Set  
Perihal : Pemberian data keperluan penelitian

Kepada Yth ;  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang**  
di  
**Palembang**

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B.1891/Un.09/VIII/TL.01/11/2019 tanggal, 06 November 2019 Perihal Mohon izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang atas nama Ridho Perkasa dengan judul penelitian Kiai dan Pilkada (*Studi kasus Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin Mudani dalam Pilkada Kabupaten Banyuwasin Tahun 2018*), maka sehubungan dengan hal tersebut pada dasarnya kami tidak keberatan kepada yang bersangkutan dalam melakukan penelitian tersebut serta memberikan data-data yang dapat menunjang dalam menyelesaikan proses penulisan Karya Ilmiah tersebut. (sebagaimana data terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

SECRETARIS,  
  
SAPERAN, S.Sos., M.Si





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Kun Budianto, M.Si  
NIP : 197612072007011010

menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing I** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | RIDHO PERKASA  |
| NIM           | 1627020105   |
| Fakultas      | ESIP   |
| Program Studi | ILMU POLITIK   |
| Judul Skripsi | KIAI DAN PELEADA (Studi Keterwakilan Buya H.M. Husni Thamrin Madani Rada Peleada Lab. Kaminusin) |

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 25 Oktober 2019

  
Dr. Kun Budianto, M.Si





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beni Apriani, M.Si  
NIP : .....

menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing II** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | RIDHO PERKASA   |
| NIM           | 1627020105  |
| Fakultas      | FISIP   |
| Program Studi | ILMU POLITIK  |
| Judul Skripsi | KIAL DAN PILKADA (Studi Keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Melalui Peta Pilkada Kab. Banyuwangi 2018 |

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 25 Oktober 2019



Beni Apriani M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No 1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING I**

Nama Mahasiswa : BILHO PERHASA  
 NIM : 1627020105  
 Program Studi : ILMU POLITIK  
 Fakultas : FISIP  
 Judul Skripsi : Etika dan Etikada (studi motivasi keterlibatan baya di M. I. Haman  
 Pembimbing I : Dr. Kun Budianto, M.Si  
 Pembimbing II : Beni Aprian, M.Si

| No. | Hari / Tanggal  | Uraian Materi yang Dikonsultasikan                     | Tandatangan Pembimbing |
|-----|-----------------|--|------------------------|
| 1   | 25 Oktober 2019 | Revisi judul, latar belakang, Rumusan masalah, Teori   | [Signature]            |
| 2   | 10 November     | ACC BAB I  | [Signature]            |
| 3   | 20 November     | ACC BAB II<br>NT: Lokasi Pondok Pesantren              | [Signature]            |
| 4   | 5 Desember      | Pedoman wawancara                                      | [Signature]            |
| 5   | 10 Januari 2020 | Revisi BAB III<br>Perbanyak analisis, sertakan gambar. | [Signature]            |
| 6   | 16 Januari      | ACC BAB III  | [Signature]            |





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Ridho Perkasa  
 NIM : 1627020105  
 Program Studi : Ilmu Politik  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Judul Skripsi : **Kiai dan Pilkada**  
 ( Studi kasus motivasi keterlibatan Buya H.M Husni Thamrin Madani pada Pilkada Kabupaten Banyuasin 2018 )  
 Pembimbing I : Dr. Kun Budianto, M. Si  
 Pembimbing II : Reni Apriani, M.Si

| No. | Hari / Tanggal            | Uraian Materi yang Dikonsultasikan                      | Tandatangan Pembimbing |
|-----|---------------------------|---|------------------------|
| 1.  | Jum'at /<br>25. OKT. 2019 | Latar belakang diperjelas,<br>Perbaiki Rumusan Masalah  |                        |
| 2.  | Rabu /<br>30. OKT. 2019   | Teknik Penulisan,<br>Teori yang digunakan beri Alufan   |                        |
| 3.  | Selasa /<br>05. NOV. 2019 | Sumber data,<br>Pengutipan                              |                        |
| 4.  | Senin /<br>11. NOV. 2019  | Tambahkan data & penjelasan<br>Gambaran umum penelitian |                        |
| 5.  | Rabu /<br>13. NOV. 2019   | Perbaiki Pedoman Umum cara.                             |                        |





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website: [www.uinradenfatah.ac.id](http://www.uinradenfatah.ac.id)

| No. | Hari / Tanggal           | Uraian Materi yang Dikonsultasikan                      | Tandatangan Pembimbing |
|-----|--------------------------|---|------------------------|
| 6.  | Rabu /<br>20 - NOV 2019  | Perbaikan Hasil Pembahasan<br>tentu pedoman skripsi     |                        |
| 7.  | Senin /<br>25 NOV 2019   | Daftar Gambar dan Tabel diperbaiki,<br>Teknik penulisan |                        |
| 8.  | Senin /<br>08 - Des 2019 | Analisis data hasil,<br>Perbaiki wawancara              |                        |
| 9.  | Selasa /<br>10 Des 2019  | Tambahkan data, tabel dan gambar<br>di pembahasan       |                        |
| 10. | Jumat /<br>10 Jan 2020   | Analisis Hasil Pembahasan                               |                        |
| 11. | Senin /<br>13 Jan 2020   | Perbaikan Kesimpulan dan saran                          |                        |
| 12. | Jumat /<br>17 Jan 2020   | Abstrak diperbaiki                                      |                        |
| 13. | Senin /<br>20 Jan 2020   | Acc Ketolunhan  |                        |



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : *Ridwo Parkasa*

NIM : *1627020105*

Jurusan : *Ilmu Politik*

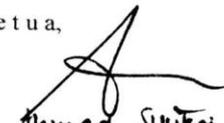
Judul Skripsi : *Klai dan Pilkada C Studi Kasus Motivasi Keterlibatan Buya H.M. Husni Thamrin dalam Pilkada Kabupaten Musi Banyuwangi 2018*

Telah dimunaqasyahkan pada hari *Rabu* tanggal *26* bulan *02* tahun *2020*

dinyatakan ~~LULUS~~ / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : *3.66*

Palembang, 26 Februari 2020

Ketua,

  
Dr. Ahmad Syukri, M.Si  
NIP. *19770525 200501 104*

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Rabu tanggal 26 bulan 02 tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :  
N a m a : Ridho Pirkara  
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020105  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Kiai dan Pilkada (Studi Kasus Motivasi Keterubatan Buya H.M. Husni Thamrin madani Dalam Pilkada Kabupaten Bantorejo 201

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini..... maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~BUK LULUS~~,  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.66... oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI). Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos).
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

| NO. | TEAM PENGUJI                 | JABATAN            | TANDA TANGAN |
|-----|------------------------------|--------------------|--------------|
| 1   | Dr. Ahmad Syukri, M.Si       | Ketua Penguji      |              |
| 2   | Afif Musthofa kawwami, M.Sos | Sekretaris Penguji |              |
| 3   | Ainur Ropik, M.Si            | Penguji Utama      |              |
| 4   | Erik Darmawan, M.HI          | Penguji Kedua      |              |
| 5   | Dr. Kun Budianto, M.Si       | Pembimbing I       |              |
| 6   | Romi Apriani, M.Si           | Pembimbing II      |              |

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 26 Februari 2020

KETUA,

Dr. Ahmad Syukri, M.Si  
NIP. 19770525200101014

SEKRETARIS,

Afif Musthofa kawwami, M.Sos  
NIDN. 202702 9302

BLANKO MUNAQASYAH

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Rulho Permana  
 NIM : 1627020105  
 Program Studi : Ilmu Politik  
 Tanggal Ujian Munaqosah : 26 - 02 - 2020  
 Judul Skripsi : Perki Dan Pilkada tse

Studi kasus motivasi keterubatan Buza H.M Husni Thamir  
 Madani Dalam Pilkada Kabupaten BANTOASIN 2010.

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQOSAH dan TELAH  
 DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I dan DOSEN PENGUJI II.

| NO. | NAMA DOSEN PENGUJI  | JABATAN    | TANDA TANGAN  |
|-----|---------------------|------------|---|
| 1   | Alnur Ropik M.Si    | Penguji I  |   |
| 2   | Erik Darmawan, M.Hi | Penguji II |  |

Palembang, 10 Maret 2020

Menyetujui,

  
Dr. Kup Budianto Msi  
 Dosen Pembimbing I

  
Beni Ariani Msi  
 Dosen Pembimbing II